



UIN SUSKA RIAU

# PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**YOLA NURKHALIDA**

**NIM. 11910623963**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2024 M**



UIN SUSKA RIAU

# **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Skripsi

Digunakan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**YOLA NURKHALIDA**

**NIM. 11910623963**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2024 M**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

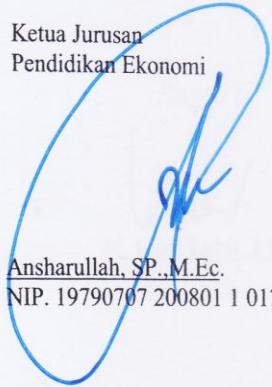
Skripsi dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi, yang ditulis oleh Yola Nurkhalida NIM. 11910623963 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, Jumadil Awal 1445 H

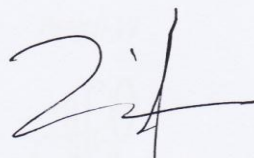
Desember 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ekonomi

  
Ansharullah, SP., M.Ec.  
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing

  
Zetri Rahmat, M.Pd  
NIP. 19910712 201903 1 017

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

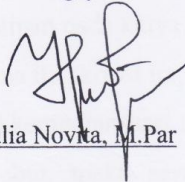
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, yang ditulis oleh Yola Nurkhalida Nim 11910623963 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Januari 2024, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1445 H  
11 Januari 2024 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



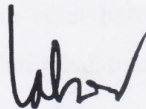
Yulia Novita, M.Par

Penguji II



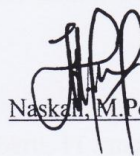
Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Penguji III



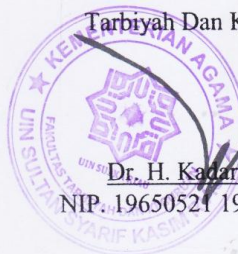
M. Iqbal Lubis, M.Si.Ak

Penguji VI



Naska, M.Pd.E

Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yola Nurkhalida  
Nim : 11910623963  
Tempat/Tanggal Lahir : Dumai, 01-03-2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Yola Nurkhalida  
Nim. 11910623963

## KATA PENGANTAR



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau sebar karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafaz “Allahumma Shali a’ala Muhammad wa ‘ala Ali Muhammad”.

Skripsi dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu Ayahanda Darius dan Ibunda Marlinda yang selalu menjadi penyemangat penulis dan sebagai sandaran terkuat bagi penulis. Terimakasih atas cinta kasih yang tak terhingga yang telah kalian berikan kepada penulis, sebagai tanda bakti dan hormat penulis persembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan dukungan dan doa tulus yang telah kalian panjatkan setiap waktu untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa kepada adik-adik penulis yang penulis sangat sayangi



yaitu Zikri Ardana, Maria Kifti dan Abdur Rauf Asazili yang telah memberikan penghargaan, motivasi dan semangat kepada penulis.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. **Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Marwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,M.Pd.Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus dosen penasehat akademis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yulia Novita, S.Pd.,M.Par selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepada Bapak Zetri Rahmat, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mendidik dan memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd.E., selaku ahli media yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka pengembangan media yang dikembangkan.
8. Bapak Naskah, M.Pd.E., selaku ahli materi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka pengembangan media yang dikembangkan.
9. Ibu Desi Rahmawati, S.E., selaku guru mata pelajaran ekonomi dan selaku validator praktikalitas yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Pekanbaru.
10. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Pekanbaru, Bapak/Ibu guru, staf-staf sekolah dan siswa-siswi SMA Negeri 15 Pekanbaru yang telah berkontribusi atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
11. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materi kepada penulis.



12. Kepada teman-teman terbaik ku Helvira Yulianda, Prettycia Nabila dan Wahyu Erfalisa yang banyak berpartisipasi membantu penulis didalam pengerjaan skripsi ini dan memberikan semangat kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril dalam proses penulisan skripsi Penulis ucapkan terimakasih untuk semua pihak atas bantuan, bimbingan dan doa yang tulus kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikannya berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, Desember 2023  
Penulis

**YOLA NURKHALIDA**  
**Nim. 11910623963**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### ~Yang Utama dari Segalanya~

Alhamdulillah syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan

kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam*.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada insan-insan yang sangat ku cintai dan

ku sayangi yang telah memberikan warna dalam kehidupan ini. Semoga insan-insan ini selalu berada dalam lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

### ~Ayahanda dan Ibunda Tercinta~

Ayahanda Darius dan Ibunda Marlinda

Ya Allah

Lindungilah Ayahanda dan Ibunda

Ibunda yang dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami Ayahanda dengan kebijaksanaan memimpin kami.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayahanda dan Ibunda bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih.

Semua doa yang Ayahanda dan Ibunda panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah dijawab dengan selesainya skripsi yang sederhana ini. Semua usaha yang Ayahanda

dan Ibunda lakukan telah dibalas dengan selesainya skripsi yang sederhana ini.

Tak terbalas kiranya apa yang telah Ayahanda dan Ibunda doakan dan lakukan, hanya ini yang bisa kuberikan dan hanya do'a yang bisa ku sampaikan pada-Nya agar rahmat-Nya dilimpahkan untuk

Ayahanda dan Ibunda.

Terimakasih Ayahanda

Terimakasih Ibunda

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Nurkhalida, (2023) : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran ekonomi yang valid dan praktis pada materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Subjek penelitian adalah para ahli dan pakar dalam bidang ekonomi yang berasal dari dosen dan guru serta peserta didik SMA Negeri 15 Pekanbaru. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi, lembar praktikalitas dan angket respon peserta didik. Hasil uji validitas oleh ahli materi mendapati hasil 88,23% (sangat valid) dan ahli media mendapati hasil 86,36% (sangat valid). Uji praktikalitas guru mendapati hasil 91,66% dan uji respon peserta didik mendapati hasil 88,80% dengan kriteria sangat praktis. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Think Pair Share* (TPS) ini telah valid dan praktis.

**Kata Kunci :** *Lembar Kerja Peserta Didik, Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi, Think Pair Share (TPS)*

1. Dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperjualbelikan atau memperbanyak tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai bahan atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Na Nurkhalida, (2023): Developing Think Pair Share (TPS) Type of Cooperative Model Based Student Worksheet on Economics Subject**

This research aimed at developing a teaching material in the form of student worksheet that was valid and practical on National Income and Economic inequality material in Economics learning. It was Research and Development with ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. This research was administered at State Senior High School 15 Pekanbaru. The subjects of this research were experts in the field of economics who were lecturers and teachers, and students at State Senior High School 15 Pekanbaru. The instruments of collecting data were validation sheet, practicality sheet, and student response questionnaire. The results of validity test were 88.23% (very valid) by material experts and 86.36% (very valid) by media experts. The result of teacher practicality test was 91.66%, and the result of student response test was 88.80% with very practical criteria. These showed that Think Pair Share (TPS) based student worksheet was valid and practical.

**Keywords:** Student Worksheet, National Income and Economic Inequality, Think Pair Share (TPS)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

يولا نور خالدة، (٢٠٢٣): تطوير أوراق عمل الطلاب بناءً على النموذج التعاوني من نوع التفكير والازدواج والمشاركة في المواد الاقتصادية

يهدف هذا البحث إلى تطوير المواد التعليمية على شكل أوراق عمل الطلاب التعليم الاقتصادي التي تكون صالحة وعملية حول مادة الدخل القومي وعدم الاقتصادية. هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير باستخدام نموذج ADDIE والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم). تم إجراء هذا البحث في المدرسة الثانوية الحكومية ١٥ بكنبارو. الأفراد في هذا البحث خبراء متخصصون في مجال الاقتصاد الذين أتوا من المحاضرين والمدرسين وكذلك الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١٥ بكنبارو. تشمل أدوات جمع البيانات على أوراق التحقق، وأوراق التطبيق العملي، واستبيانات الطلاب. وقد توصلت نتائج اختبار الصدق الذي أجراه خبراء المواد إلى نتائج ٨٨.٢٣% (صالحة جداً). حصل اختبار التطبيق العملي للمعلم على نتيجة ٩١.٦٦% واختبار استجابة الطلاب حصل على نتيجة ٨٨.٨٠% بمعايير عملية للغاية. يوضح هذا أن أوراق عمل الطلاب بناءً على النموذج التعاوني من نوع التفكير والازدواج والمشاركة صالحة وعملية.

الكلمات الأساسية: أوراق عمل الطلاب، الدخل القومي وعدم المساواة الاقتصادية

التفكير والازدواج والمشاركة

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	11
B. Kerangka Berfikir.....	34
C. Penelitian Relevan.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	42
D. Populasi dan Sampel .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Instrumen Penelitian .....	45
G. Teknik Analisa Data .....	46



UIN SUSKA RIAU

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
B.	Penyajian Hasil Penelitian.....	56
C.	Pembahasan .....	80

**BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	96
B.	Saran .....	97

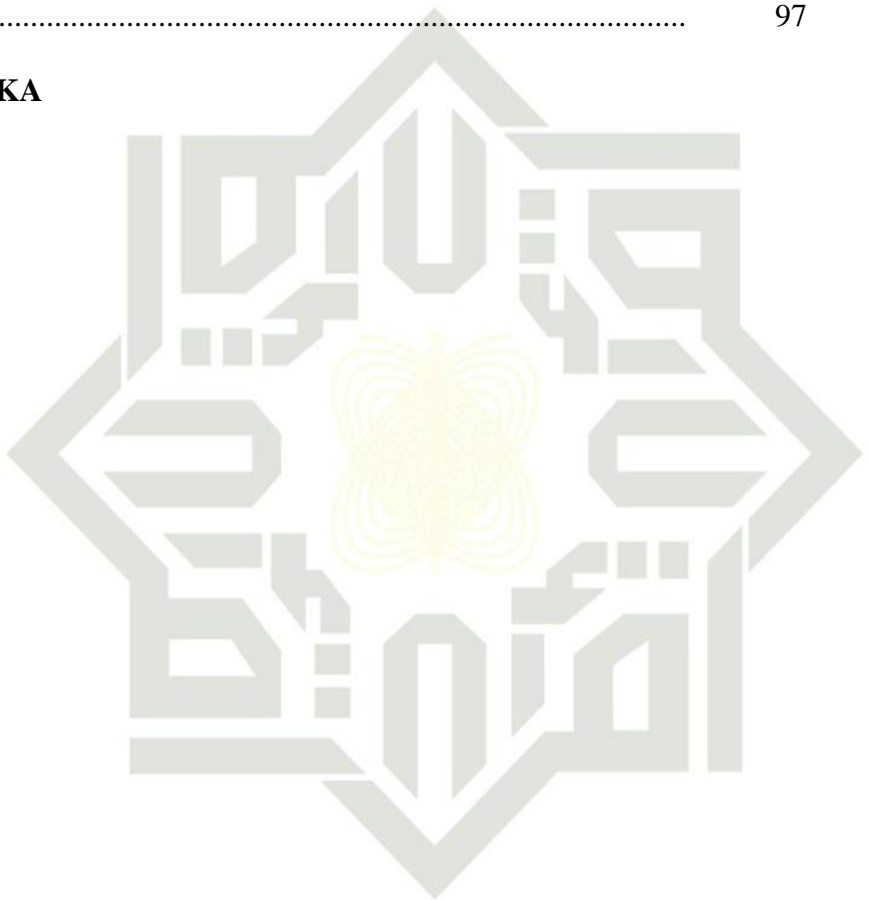
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Optimik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

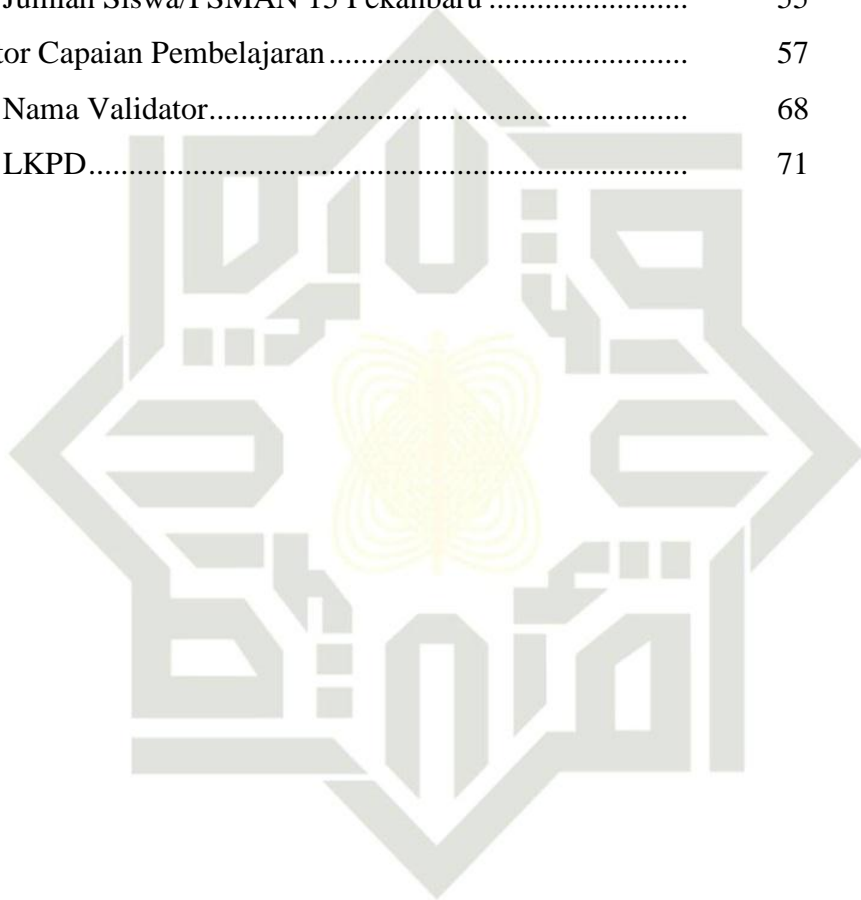


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Indikator Pengembangan LKPD .....	15
Kriteria Validitas .....	48
Kriteria Praktikalitas .....	49
Daftar Nama Tenaga Pengajar SMAN 15 Pekanbaru .....	53
Daftar Jumlah Siswa/I SMAN 15 Pekanbaru .....	55
Indikator Capaian Pembelajaran .....	57
Daftar Nama Validator .....	68
Revisi LKPD .....	71



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Berfikir .....	35
Gambar IV.1	Struktur SMA Negeri 15 Pekanbaru .....	53
Gambar IV.2	Peta Konsep.....	58
Gambar IV.3	Cover LKPD.....	61
Gambar IV.4	Kata Pengantar .....	62
Gambar IV.5	Daftar Isi.....	62
Gambar IV.6	Petunjuk LKPD .....	63
Gambar III.7	Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran .....	63
Gambar IV.8	Tujuan Pembelajaran.....	64
Gambar IV.9	Peta Konsep.....	64
Gambar IV.10	Ringkasan Materi .....	66
Gambar IV.11	Soal Latihan.....	67
Gambar IV.12	Hasil Analisis Validasi Ahli Materi .....	69
Gambar IV.13	Hasil Analisis Validasi Ahli Media.....	70
Gambar IV.14	Hasil Analisis Praktikalitas Oleh Pendidik .....	77
Gambar IV.15	Respon Peserta Didik .....	78

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang untuk melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak diijazahkan oleh UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul.....	99
Lampiran 2	Lembar Uji Validitas Ahli Materi .....	118
Lampiran 3	Lembar Uji Validitas Ahli Media .....	121
Lampiran 4	Lembar Uji Praktikalitas Pendidik/Guru .....	125
Lampiran 5	Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik .....	128
Lampiran 6	Hasil Validasi Ahli Materi.....	131
Lampiran 7	Hasil Validasi Ahli Media .....	136
Lampiran 8	Hasil Praktikalitas Oleh Guru.....	141
Lampiran 9	Hasil Respon Peserta Didik .....	146
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	151
Lampiran 11	Surat-Surat .....	154

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Menurut Tirtahardja "Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan, dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan". Dari dua fungsi tujuan pendidikan tersebut, digambarkan bahwa pendidikan dapat menuntun dan mengarahkan setiap individu agar selalu meningkatkan kualitas dirinya. Namun kedua fungsi tersebut sangat sulit dicapai apabila sarana dan prasarana dalam pembelajaran kurang memadai.<sup>1</sup>

Berdasarkan kebijakan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan tentang pengertian dan tujuan pendidikan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

---

<sup>1</sup>Ruslan, Dede, and Inda Pradinda. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan TP 2016/2017*. Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan 6.5 (2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan definisi diatas, pencapaian tujuan pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan adanya pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup>

Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran di dalam kelas adalah penggunaan media pembelajaran. Urgensi penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu perangkat belajar adalah membantu pendidik menyampaikan pesan dan materi pelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi peserta didik, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir, memahami konsep dan berbuat. Oleh karena itu, perlu adanya pemilihan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan, demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

وَنَزَّلْنَا هُوْلَاءِ عَلَىٰ شَهِيدًا بِكَ وَجِئْنَاٰ أَنفُسِهِمْ مِّنْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا أُمَّةً كُلًّا فِي نَبْعَتْ وَيَوْمَ  
لِلْمُسْلِمِينَ وَبَشْرَىٰ وَرَحْمَةً وَهُدَىٰ شَيْءٍ لِّكُلِّ تَبِيَّانًا الْكُتُبِ عَلَيْكَ

Artinya : Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkanengkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).

<sup>2</sup>Yana, Syarifah Rema, F. Y. Khosmas, and Maria Ulfah. *PELAKSANAAN LITERASI SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MA KHULAFUR RASYIDIN KUBU RAYA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa 8.11.

<sup>3</sup>Pratama, Riyo Arie, and Antomi Saregar. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education 2.1 (2019): 84-97.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak bahan ajar cetak yang biasa dipakai sebagai penunjang belajar peserta didik, diantaranya adalah handout, buku, modul, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Yang bisa digunakan guru salah satunya yaitu lembar kegiatan peserta didik atau biasa disebut LKPD yang merupakan sarana ajar yang dapat mempermudah serta membantu dalam kegiatan belajar mengajar, dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. LKPD dipilih karena sudah memuat materi yang terdiri atas ringkasan serta tugas- tugas. Dipilihnya lembar kerja peserta didik sebagai alternatif karena bisa dijadikan media belajar mandiri sehingga siswa diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar juga media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik saat belajar mengenai fakta dan bisa menggali prinsip-prinsip abstrak dan umum dengan berargumentasi yang realistis.<sup>4</sup>

Lembar kerja peserta didik merupakan sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian belajar yang harus ditempuh. LKPD yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran seharusnya sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD), dapat memotivasi peserta didik, dan menarik minat serta perhatian peserta didik untuk belajar. Dengan demikian penggunaan media ini memberi harapan meningkatnya hubungan komunikasi dengan baik, agar mencapai hasil yang maksimal pada aspek pemahaman konsep

<sup>4</sup> Sariningtyas, Farida, and Joni Susilowibowo. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Materi Pencatatan Transaksi Keuangan Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 8.3 (2020): 37-45.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik.<sup>5</sup> LKPD menurut Azhar Arsyad termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual. LKPD memuat kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam melatih kemampuan untuk memaksimalkan pemahaman dan upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

Guru atau pendidik sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum. Dalam mencapai tujuan kurikulum terdapat peran guru dalam mewujudkan agar supaya bisa terlaksana dengan baik. Di samping itu juga guru harus bisa menciptakan suasana belajar dalam kelas dan bahan ajar yang menstimulus agar peserta didik mampu berfikir kritis secara individual, mampu bekerjasama, dan memiliki nilai karakter, serta saling menghargai teman dalam kelompoknya. Guru bisa menstimulus siswa dengan berbagai cara seperti mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan memasukkan model pembelajaran di dalam LKPD tersebut. Model pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu variasi yang digunakan dalam pembelajaran oleh pendidik untuk menunjang hasil belajar yang baik untuk meningkatkan kualitas dan hasil akhir peserta didik dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan

<sup>5</sup>Pratama, Riyo Arie, and Antomi Saregar. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education 2.1 (2019): 84-97.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, serta dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dan mengajarkan siswa untuk dapat aktif dan bertanggung jawab. *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Lyman di University of Maryland pada 1981. Model ini memperkenalkan gagasan waktu „tunggu atau berpikir“ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan tanggapan siswa terhadap pertanyaan.

Model pembelajaran *Think pair share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam diskusi dengan teman kelompok atau teman sebangkunya. Model pembelajaran ini merekonstruksi pengetahuan peserta didik melalui pengamatan dan pengalaman langsung, pengamatan langsung membuat peserta didik cepat memahami materi secara kontekstual (nyata). Point atau nilai tambah dari model *think pair share* ialah pengoptimalan partisipasi pihak siswa, antusias dan meningkatkan minat belajar siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ada 5 tahapan, yaitu: 1. Pendahuluan, Awal pembelajaran dimulai dengan penggalan apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pembelajaran, 2. *Thinking* (berfikir): guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa untuk menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri, 3. *Pairing* (berpasangan): guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang mereka

peroleh, 4. *Sharing* (berbagi): guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. 5. Menyajikan hasil diskusi kedepan kelas.

Menurut Shoimin kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir mengenai konsep dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk menyampaikan idenya dengan siswa yang lain. Lembar kerja peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini memberikan kesempatan siswa untuk bekerja mandiri, kelompok, dan berargumentasi di dalam kelas untuk menyampaikan hasil diskusi, kemudian siswa tidak hanya mendengar keterangan guru tetapi dapat berperan aktif untuk menggali, menganalisis, mengevaluasi pemahamannya terhadap konsep yang di pelajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 15 Pekanbaru diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku paket dan LKPD, dimana LKPD yang digunakan oleh guru yaitu LKPD konvensional yang mana LKPD masi berupa lembaran hitam putih yang mencakup materi dan soal-soal tanpa adanya gambar-gambar yang menarik, tidak terdapat materi di dalam LKPD, LKPD yang ada belum memiliki model TPS sehingga LKPD terkesan monoton. LKPD yang ada selama ini belum mencakup banyak aktivitas yang melibatkan siswa. Adapun pendapat dari siswa-siswi kelas XI yang juga diwawancarai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mengenai LKPD yang disajikan oleh guru salah satunya siswi berinisial UN menyebutkan bahwasanya siswa-siswi merasa kurang tertarik dan sulit untuk memahami LKPD yang disajikan sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan. Hal ini menandakan bahwa LKPD perlu dikembangkan menggunakan model *Think Pair Share* agar siswa-siswi lebih merasa tertarik dan mudah untuk memahami materi dan soal-soal yang telah disediakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran ekonomi yang saat ini diterapkan di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Dimana LKPD yang akan dikembangkan memiliki beberapa kelebihan dari LKPD yang ada sebelumnya yaitu materi dan soal-soal yang dipaparkan didalam LKPD akan diperjelas dan diperdalam lagi, LKPD yang lebih berwarna dan terdapat gambar-gambar menarik dan LKPD akan disajikan dengan berbasis model kooperatif *Think Pair Share*. Sehingga diharapkan Lembar Kerja Peserta Didik tersebut mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi sehingga peserta didik lebih efektif dalam memahami materi pada pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”**



## B. Identifikasi Masalah

Dapat mengidentifikasi masalah berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang ada. itu adalah :

Kurang menariknya LKPD yang digunakan guru, sehingga siswa pun kurang berminat dalam mengerjakannya

LKPD yang digunakan di kelas XI masih menggunakan LKPD konvensional, sehingga membuat peserta didik cenderung monoton dalam pengerjaan soal-soal yang diberikan, sehingga perlu menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam mengembangkan LKPD untuk pembelajaran ekonomi.

## C. Batasan Masalah

Terdapat penjelasan dari identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, sehingga untuk tidak terjadi pelebaran dalam porsi permasalahan yang ada pada penelitian ini, dimana peneliti membatasi masalah pada penelitian yang mana peneliti memfokuskan permasalahan tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

## D. Rumusan Masalah

Terdapat penjelasan dibatasan masalah dan fokus masalah yang disebutkan, dimana rumusan pada penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana validitas dari Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi?

Bagaimana praktikalitas dari Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui validitas dari Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
2. Untuk mengetahui praktikalitas dari Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian yang ingin dicapai, peneliti ingin mengharapkan manfaat penelitian ini dengan berguna baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu :

Secara teoritis

- a. Diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengembangan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

- b. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

2. Secara praktis

a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan penulis dibidang penelitian, dan menambah bekal penulis menjadi calon pendidik dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Untuk menambah media atau sumber belajar alternatif baru bagi pendidik dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Peserta Didik

Untuk menambah pengetahuan dan membantu peserta didik untuk memahami materi dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

###### a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang berbentuk media cetak. Dalam implementasi kurikulum 2013 bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam melengkapi bahan ajar pada pembelajaran kurikulum 2013.<sup>6</sup>

Menurut Hidayah, secara umum LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). LKPD ini sangat baik digunakan untuk memudahkan keterlibatan siswa dalam belajar baik dipergunakan dalam metode terbimbing ataupun untuk memberikan latihan. LKPD merupakan stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian siswa.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Ria Istikharah dan Zulkifli Simatupang. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jurnal Biologi 2022

<sup>7</sup>Endang Sari Kharie, Karman La Nani dan Wilda Syam Tonra. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem based instruction pada materi persamaan linear satu variabel*. Jurnal Pendidikan Guru dan Matematika Vol 1, No. 1, Januari 2021

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya LKPD berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi dan soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran. LKPD merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. LKPD berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik.

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD yaitu memudahkan pendidik dalam mengelola proses belajar, membantu pendidik mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja, dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses dan mengembangkan sikap ilmiah, serta membantu pendidik memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran belajar.<sup>8</sup>

#### b. Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik merupakan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar yang menuntut peserta

<sup>8</sup>Chintia Tri Noprinda, Sofyan M.Soleh. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Indonesian Journal of Science and Mathematic Education Juli 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain sebagai pedoman, LKPD yang dibuat tentulah memiliki fungsi tertentu. Trianto mengemukakan lembar kerja siswa berfungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan percobaan atau demonstrasi.

Tujuan penyusunan lembar kerja peserta didik menurut Andi Prastowo antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan
- 2) Menyajikan tugas-tugas guna penugasan siswa terhadap materi yang diberikan
- 3) Melatih kemandirian belajar
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa lembar kerja peserta didik memiliki fungsi dan tujuan utama yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas. Dengan adanya LKPD ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bantuan lembaran-lembaran tugas yang ada pada LKPD.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Unsur-Unsur Lembar Kerja Peserta Didik

Sebuah lembar kerja peserta didik harus disusun memenuhi unsur-unsur penyusunan LKPD. Menurut Andi Prastowo LKPD setidaknya memuat delapan unsur, yaitu judul, kompetensi dasar, waktu penyelesaian, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan dan laporan yang harus dikerjakan.

Adapun unsur LKPD menurut Rustaman antara lain yaitu, memuat petunjuk kerja, petunjuk ditulis dalam bentuk sederhana dan singkat, berisi pertanyaan yang harus diisi siswa, adanya ruang untuk menulis jawaban siswa dan memuat gambar yang sederhana dan jelas dipahami siswa.

d. Syarat-Syarat Lembar Kerja Peserta Didik

Penyusunan lembar kerja peserta didik yang baik terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi agar LKPD layak dikatakan baik. Menurut Roehati dan Padmaningrum dalam Ysiyar Jayantri syarat LKPD antara lain :

- 1) Syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKPD ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKPD lebih mengutamakan pada





pengembangan kemampuan, komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika.

- 2) Syarat konstruksi berhubungan dengan penguasaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD.
- 3) Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar dan penampilan LKPD.

Sejalan dengan pendapat di atas, bahwa syarat-syarat penyusunan LKPD terdiri dari tiga syarat utama yaitu :

- 1) Syarat didaktik, syarat berkaitan dengan penggunaan secara universal dan mengutamakan penemuan konsep.
- 2) Syarat konstruksi, syarat yang berhubungan dengan tata aturan penulisan dalam bahasa Indonesia seperti susunan kalimat, kosakata dan sebagainya
- 3) Syarat teknis, syarat yang berhubungan dengan tampilan LKPD dan daya kreativitas, seperti penempatan gambar, pemilihan jenis huruf dan sebagainya.<sup>9</sup>

Tabel II.1 Indikator Pengembangan LKPD

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Kesesuaian Isi	1. Materi yang dipaparkan sesuai dengan modul 2. Materi yang diuraikan sesuai dengan indikator

Elok Pawestri, Heri Maria Zulfiati. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengakomodasi keberagaman siswa dalam pembelajaran tematik kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran*. Jurnal Pendidikan ke-SD-an, Vol.6 No.3 Mei 2020





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>capaian pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kesesuaian pokok materi LKPD yang dibuat</li> <li>4. Penyajian materi dan soal yang sesuai dengan realitas dalam mengembangkan pemahaman peserta didik</li> <li>5. Menambah wawasan</li> </ol>
Aspek Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan tujuan yang tepat</li> <li>2. Format yang baik</li> <li>3. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran</li> <li>4. Konsep yang disajikan runtut</li> </ol>
Aspek Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keselarasan susunan bahasa yang tepat sesuai kaidah Bahasa Indonesia (KBBI) dan PUEBI</li> <li>2. Tanda baca yang tepat</li> <li>3. Keselarasan bahas</li> <li>4. Keinteraktifan komunikasi</li> </ol>
Aspek Kegrafisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tampilan cover yang menarik</li> <li>2. Isi tampilan LKPD yang menarik</li> <li>3. Gambar yang terdapat pada LKPD</li> <li>4. Perpaduan warna</li> <li>5. Keselarasan teks, lurus dan spasi yang tepat</li> </ol>

Sumber: (BSNP, 2012)



## 2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik belajar mengajar berpikir berpasangan (berempat) dikembangkan oleh Farnk Lyman (*think pair share*) sebagai struktur kegiatan pembelajaran *cooperative learning*. Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.<sup>10</sup>

Model TPS berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.

### Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share* yang dikembangkan pertama kali oleh Frank T. Lyman. Pada model ini siswa boleh berpikir atau mengajukan pertanyaan. Ketika diminta

Trianto, M.Pd. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta :

untuk belajar berpasangan, siswa mendiskusikan idenya dan mendengarkan ide temannya. Langkah-langkah penerapan *Think Pair Share* adalah :

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan/masalah kepada siswa terkait dengan pembelajaran.
- 3) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 4) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 5) Guru memimpin pleno kecil diskusi.
- 6) Siswa tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 7) Guru mengarahkan pembicaraan kesimpulan pada siswa.<sup>11</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Dalam setiap strategi, metode, maupun model pembelajaran, tidak akan ada sesuatu hal yang sempurna dan dapat digunakan dalam setiap pembelajaran. Setiap jenis pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya.

1) Kelebihan Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun kelebihan pembelajaran *Think Pair Share* adalah :

- a) *Think Pair Share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa.
- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
- d) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
- e) Siswa dapat belajar dari siswa lain.
- f) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

## 2) Kekurangan Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun kekurangan Pembelajaran *Think Pair Share* adalah :

- a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- b) Lebih sedikit ide yang muncul
- c) Jika ada perselisihan tidak ada penengah
- d) Lebih banyak waktu yang diperlukan untuk presentasi karena kelompok yang banyak.
- e) Jika jumlah siswa sangat besar maka guru akan mengalami kesulitan dalam membimbing siswa yang membutuhkan perhatian lebih.

## Materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

### a. Pendapatan Nasional

Pendapatan negara adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat suatu negara dalam satu periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan nasional adalah nilai bersih

dari semua kegiatan ekonomi suatu negara selama kurun waktu satu tahun yang diukur menggunakan satuan mata uang tertentu. Pendapatan nasional sering disebut juga dengan *output* nasional atau pengeluaran nasional. Pendapatan nasional juga dapat dimaknai sebagai jumlah pendapatan yang diperoleh suatu negara dari kegiatan ekonomi dalam waktu satu tahun. Jumlah ini termasuk pembayaran yang dilakukan untuk semua sumber daya baik dalam bentuk upah, bunga, sewa dan keuntungan.

#### 1) Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Perhitungan pendapatan nasional merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu

##### a) Pendekatan Produksi atau Nilai Tambah

Dengan menggunakan metode produksi, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah (*value added*) dari seluruh faktor produksi selama satu periode tertentu.

Dalam menentukan nilai tambah, total biaya *output* ekonomi harus dikurangi dengan biaya barang setengah jadi yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Pengurangan biaya barang setengah jadi tersebut harus dilakukan agar tidak menimbulkan perhitungan ganda



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*double counting*). Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + (P_n \times Q_n)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nasional

P<sub>1</sub> = Harga barang ke-1      Q<sub>1</sub> = Jenis barang ke-1

P<sub>n</sub> = Harga barang ke-n      Q<sub>n</sub> = Jenis barang ke-n

b) Pendekatan Pengeluaran

Dengan menggunakan metode pengeluaran, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh para pelaku atau rumah tangga ekonomi. Pelaku ekonomi yang dimaksud terdiri dari rumah tangga konsumen, produsen, pemerintah dan masyarakat luar negeri.

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional      G = Pengeluaran pemerintah

C = Konsumsi masyarakat      X = Ekspor

I = Investasi Perusahaan      M = Impor



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) Pendekatan Penerimaan

Dengan menggunakan metode penerimaan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan kewirausahaan. Sedangkan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi adalah upah, sewa, bunga, modal dan laba. Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = w + r + I + p$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional      i = *interest* (bunga modal)

w = *wage* (upah)                      p = *profit* (laba)

r = *rent* (sewa)

## 2) Konsep Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional memiliki beberapa konsep. Setiap konsep memiliki kegunaan masing-masing dalam perhitungan pendapatan nasional. Adapun konsep pendapatan nasional diantaranya sebagai berikut.

## a) Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *gross domestic product* adalah nilai total dari barang dan jasa yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diproduksi di sebuah negara. Tidak masalah jika produksi tersebut dihasilkan oleh warga negara asing, asalkan orang tersebut berada di wilayah suatu negara, maka produksinya dihitung sebagai produk domestik bruto. Produk domestik bruto inilah yang dihitung dengan menggunakan tiga pendekatan (produksi, penerimaan dan pengeluaran).

b) Produk Nasional Bruto (PNB)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau *gross national product* adalah nilai moneter dari *output* yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara. Berbeda dengan PDB yang menghitung semua *output* yang dihasilkan warga negara yang berada di dalam negeri (domestik dan asing). PNB hanya menghitung *output* yang dihasilkan oleh warga negara tersebut baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri tanpa memperhitungkan *output* yang dihasilkan warga negara asing. Adapun menghitung PNB menggunakan rumus :

$$\text{PNB} = \text{PDB} + (\text{PWNI} - \text{PWNA})$$

Keterangan :

PNB = Produk Nasional Bruto

PDB = Produk Domestik Bruto

PWNI = Pendapatan faktor produksi warga negara diluar negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PWNA = Pendapatan faktor produksi warga negara asing didalam negeri

c) Produk Nasional Neto (PNN)

Produk Nasional Neto (PNN) atau *net national product* adalah nilai moneter dari produk nasional bruto dikurangi dengan penyusutan (depresiasi). Rumus untuk menghitung produk nasional neto yaitu

$$\text{PNN} = \text{PNB} - \text{penyusutan}$$

d) Pendapatan Nasional Neto (PN)

Pendapatan Nasional Neto (PN) atau *net national income* merupakan produk nasional neto (PNN) dikurangi dengan pajak tidak langsung dan ditambahkan dengan subsidi. Rumus untuk menghitung pendapatan nasional neto yaitu :

$$\text{PN} = \text{PNN} - \text{pajak tidak langsung} + \text{subsidi}$$

e) Pendapatan Perseorangan (PP)

Pendapatan Perseorangan (PP) atau *personal income* merupakan semua pendapatan yang diterima oleh semua individu atau rumah tangga di suatu negara secara kolektif. Tidak semua pendapatan dibagikan karena ada beberapa komponen yang ditahan dan tidak dihitung dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan. Pendapatan perseorangan dapat dihitung dengan rumus :

$$PI = PN - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{iuran jaminan social} + \text{pajak perseroan}) + \text{transfer payment}$$

f) Pendapatan Disposabel (PD)

Pendapatan Disposabel (PD) atau *disposable income* merupakan pendapatan yang siap untuk digunakan oleh masyarakat setelah dikurangi dengan pajak langsung. Contoh pajak langsung yaitu pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan dan pajak kendaraan bermotor. Rumus untuk menghitung pendapatan disposabel yaitu :

$$PD = PI - \text{pajak langsung}$$

3) Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita adalah ukuran pendapatan dari rata-rata jumlah penduduk yang ada di suatu daerah atau wilayah geografis. Pendapatan per kapita juga dapat menjadi tolak ukur atau evaluasi standar hidup disuatu daerah. Pendapatan perkapita untuk suatu negara dihitung dengan membagi pendapatan nasional negara tersebut dengan jumlah penduduknya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat dari menghitung pendapatan perkapita paling umum adalah untuk memastikan kekayaan suatu daerah atau sebaliknya. Misalnya pendapatan perkapita sebagai sumber data yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memberi peringkat daerah terkaya di Indonesia dan juga untuk menghitung pendapatan rata-rata masyarakat.

Data pendapatan perkapita dapat juga dimanfaatkan oleh pengusaha untuk menentukan daerah atau wilayah yang akan dijadikan sasaran pasarnya. Jika di suatu daerah memiliki populasi dengan pendapatan per kapita yang tinggi tentunya akan menguntungkan produsen, karena hal itu menunjukkan masyarakatnya memiliki pendapatan yang tinggi. Jika orang-orang memiliki banyak uang maka mereka akan lebih banyak melakukan konsumsi.

#### b. Kesenjangan Ekonomi

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan ekonomi adalah kondisi tidak seimbang yang terjadi di masyarakat berdasarkan aspek ekonomi, dimana aspek ekonomi dapat terlihat dari tidak sebangnya pendapatan masyarakat.

Kesenjangan ekonomi dapat terjadi karena adanya perbedaan batas kemampuan finansial yang besar antara kelompok pendapatan tinggi dengan kelompok pendapatan rendah. Tentu saja ini bukan merupakan hal yang baik bagi suatu negara, sebab



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya kesenjangan finansial antara kelompok pendapatan tinggi dengan kelompok pendapatan rendah menunjukkan masih tingginya ketimpangan ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Kesenjangan ekonomi dapat memicu timbulnya kemiskinan di masyarakat. Adapun penyebab kesenjangan ekonomi diantaranya sebagai berikut :

#### 1) Penyebab Kesenjangan Ekonomi

##### a) Kondisi Demografi

Kondisi demografi berkaitan dengan kependudukan. Kondisi penduduk di satu daerah dengan daerah lainnya tentulah berbeda, baik itu dari segi jumlah, komposisi, dan persebaran. Kondisi penduduk yang semakin beragam antara penduduk di perkotaan dan di pedesaan tentu saja akan menghasilkan masalah yang semakin kompleks.

Komposisi penduduk juga sangat menentukan kesenjangan ekonomi. Komposisi penduduk dapat dilihat dari jumlah penduduk yang berada pada usia produktif. Daerah dengan komposisi penduduk yang berada pada usia produktif lebih banyak tentu akan berbeda dengan daerah jumlah penduduk produktifnya lebih sedikit. Persebaran penduduk juga menjadi masalah, dimana persebaran tidak merata. Contohnya, karena merasa Pulau Jawa memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak masyarakat yang pergi mencari pekerjaan di Pulau Jawa sehingga terjadi persebaran penduduk yang cenderung hanya terpusat di Pulau Jawa.

b) Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah elevator bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Meski memiliki kurikulum yang sama, tetapi setiap daerah tidak memiliki kualitas yang sama dalam pendidikan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan fasilitas maupun mutu pendidikan. Perbedaan kondisi pendidikan akan menghasilkan perbedaan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi salah satu modal dalam menghasilkan standar ekonomi yang tinggi bagi masyarakat.

c) Pendapatan Yang Tidak Merata

Tingkat pendapatan atau upah disetiap daerah berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi sebab masyarakat di daerah perkotaan atau daerah industri akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat di daerah pedesaan. Tingkat pendapatan ini akan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dari setiap individu. Dengan memperoleh pendapatan yang tinggi, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi, sedangkan tingkat upah yang rendah akan membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya.

d) Pembangunan Yang Tidak Merata

Pembangunan yang merata merupakan salah satu langkah negara untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Salah satu contoh bentuk pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah pembangunan infrastruktur. Jika pembangunan infrastruktur dilakukan dengan baik, maka ketercapaian pembangunan ekonomi yang merata akan lebih mudah dicapai. Apabila pembangunan infrastruktur dilakukan dengan merata, maka masyarakat disetiap wilayah dapat melakukan kegiatan ekonomi.

Rendahnya kemampuan pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonomi, akan mengakibatkan rendahnya pendapatan yang akan mereka terima. Rendahnya pendapatan menjadi pemicu ketidakmampuan masyarakat memenuhi kebutuhannya, sehingga akan timbul permasalahan kesenjangan ekonomi dimasyarakat.

e) Kurangnya Lapangan Kerja

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan lapangan kerja. Sempitnya lapangan kerja akan memunculkan pengangguran di



masyarakat. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan maksimal.

Tingginya angka pengangguran juga disebabkan karena jumlah angkatan kerja yang terlalu tinggi disuatu wilayah, sedangkan lapangan kerja yang tersedia di daerah tersebut sangat minim. Rendahnya kualitas dari sumber daya manusia juga menjadi penyebab masyarakat kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Dapat saja terjadi, lapangan kerja luas, tetapi kompetensi yang dibutuhkan tidak tersedia di masyarakat. Jika di suatu daerah tidak mampu menciptakan lapangan kerja, maka kesenjangan ekonomi dapat semakin besar.

## 2) Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan dapat terjadi akibat tidak meratanya distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan menjelaskan dan menilai bagaimana pemerataan pendapatan di suatu negara. Menurut bank dunia ketimpangan pendapatan merupakan dimensi penting untuk mengukur kesejahteraan negara karena implikasinya pada kemampuan untuk mengurangi kemiskinan. Dibandingkan dengan indikator lain, ketimpangan pendapatan menjadi aspek kesejahteraan yang penting karena juga melihat distribusi pendapatan yang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berdasarkan dari berbagai golongan masyarakat dan tidak hanya fokus pada satu kelompok masyarakat saja.

Distribusi yang tidak merata disuatu negara akan menciptakan ketimpangan distribusi pendapatan. Untuk mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan dapat digunakan indikator yaitu koefisien gini (gini ratio) dan kurva lorenz.

#### a) Koefisien Gini

Koefisien gini atau indeks gini merupakan ukuran dari distribusi pendapatan. Tidak hanya mengukur distribusi pendapatan, koefisien gini juga digunakan untuk mengukur ketidaksetaraan ekonomi dan mengukur distribusi kekayaan disuatu populasi.

Nilai dari koefisien gini berkisar di angka 0 (0%) hingga 1 (100%). Jika angka koefisien gini mendekati angka nol (0) maka pendapatan terdistribusi secara merata, tetapi semakin mendekati angka satu menunjukkan pendapatan tidak terdistribusi secara merata. Koefisien gini memang digunakan sebagai alat ukur dari distribusi pendapatan, tetapi tidak menjadikan sebagai ukuran mutlak pendapatan atau kekayaan negara.

#### b) Kurva Lorenz

Kurva lorenz adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara persentase pendapatan dengan pesentase



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima pendapatan selama kurun waktu tertentu, dan biasanya berbagai negara mengukurnya dalam waktu setahun. Kurva lorenz akan disertai angka kemiringan 1 yang disimbolkan dengan garis diagonal. Semakin jauh kurva dari garis diagonal, maka distribusi pendapatan tidak merata, sebaliknya jika kurva mendekati garis diagonal maka distribusi pendapatan merata.

### 3) Solusi Mengatasi Kesenjangan Ekonomi

Solusi mengatasi kesenjangan ekonomi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi akar penyebabnya. Jika akar penyebabnya berbeda, maka solusinya juga akan berbeda.

Mengatasi kesenjangan ekonomi bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya dibutuhkan sinergi dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah. Adapun yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi antara lain sebagai berikut.

#### a) Pendidikan

Sebagaimana penyebab kesenjangan ekonomi adalah pendidikan yang tidak merata, maka solusi mengatasi kesenjangan ekonomi adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang merata. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memperkuat pondasi perekonomian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kesenjangan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri adanya infrastruktur yang tidak merata menyebabkan lambatnya pengiriman barang diberbagai daerah sehingga meningkatkan biaya produksi. Salah satu pembangunan infrastruktur yang dapat mengurangi kesenjangan adalah dengan pembangunan pelabuhan, sehingga kegiatan mengirim dan menerima barang akan dilakukan dengan cepat.

## c) Subsidi

Pemberian subsidi yang tepat sasaran kepada masyarakat dapat menjadi solusi bagi masalah kesenjangan ekonomi. Subsidi dari pemerintah dapat berupa bantuan secara langsung maupun bantuan dalam bentuk modal alat kepada masyarakat, agar dapat meningkatkan kegiatan ekonominya. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong pendapatan di daerah sehingga kesenjangan ekonomi dapat teratasi.<sup>12</sup>



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Kerangka Berfikir

© Hak ipta mik UIN Suska Riau

Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

Untuk membuat siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran, LKPD disini perlu dikaitkan dengan model pembelajaran tertentu. Salah satunya ialah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Pengajaran dan pembelajaran salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.. Jadi, akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami pembelajaran menggunakan media LKPD yang berbasis *Think Pair and Share*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

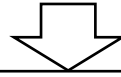
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan Ajar berupa LKPD untuk materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi memfasilitasi peserta didik dalam belajar



**Upaya :**

Mengembangkan LKPD berbasis *Think Pair Share* dari segi aspek kesesuaian isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafisan dengan model ADDIE.



**Analisis** : Analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis konsep

**Design** : Pada tahap ini dilakukan membuat desain atau rancangan terhadap LKPD berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang dikembangkan.

**Development** : Pada tahap pengembangan ini LKPD dikembangkan dari segi aspek kesesuaian isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafisan. LKPD dikembangkan sesuai arahan dan saran dari ahli validator pada tahap pengembangan LKPD berbasis *Think Pair Share*

**Implementation** : Pada tahap ini LKPD berbasis *Think Pair Share* dalam penerapannya dilakukan uji coba 30 orang pada kelas XI.E

**Evaluation** : Pada langkah terakhir ini dilihat bagaimana proses keberhasilan LKPD berbasis *Think Pair Share* ini digunakan dalam sistem pembelajaran



**Hasil yang diharapkan :**

Tersedianya LKPD yang sudah dikembangkan dari segi aspek kesesuaian isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafisan dengan berbasis model *Think Pair Share* pada materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

**Gambar II.1 Skema Kerangka Berfikir**



### C. Penelitian Yang Relevan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah review dari penelitian terdahulu. Penelitian tersebut berupa jurnal.

Penelitian yang dilakukan oleh Silfi Melindawati dan Adriantoni (Jurnal Cakrawala Pendas) dengan judul Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) Di Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar kerja peserta didik untuk digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah metode penelitian yang digunakan dimana peneliti terdahulu menggunakan metode *research and development* model 4D sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode *research and development* model ADDIE dan perbedaan lainnya yaitu tempat penelitian yang mana peneliti terdahulu meneliti di tingkat Sekolah Dasar sedangkan peneliti sendiri meneliti ditingkat Sekolah Menengah Atas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah media yang dikembangkan menggunakan basis yang sama yaitu LKPD berbasis *Think Pair and Share*.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Firry Abidah, I Nyoman Tika dan I Nyoman Selamat (Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha) dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa Kimia SMA Dengan Model

<sup>13</sup> Silfi Melindawati dan Adriantoni. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

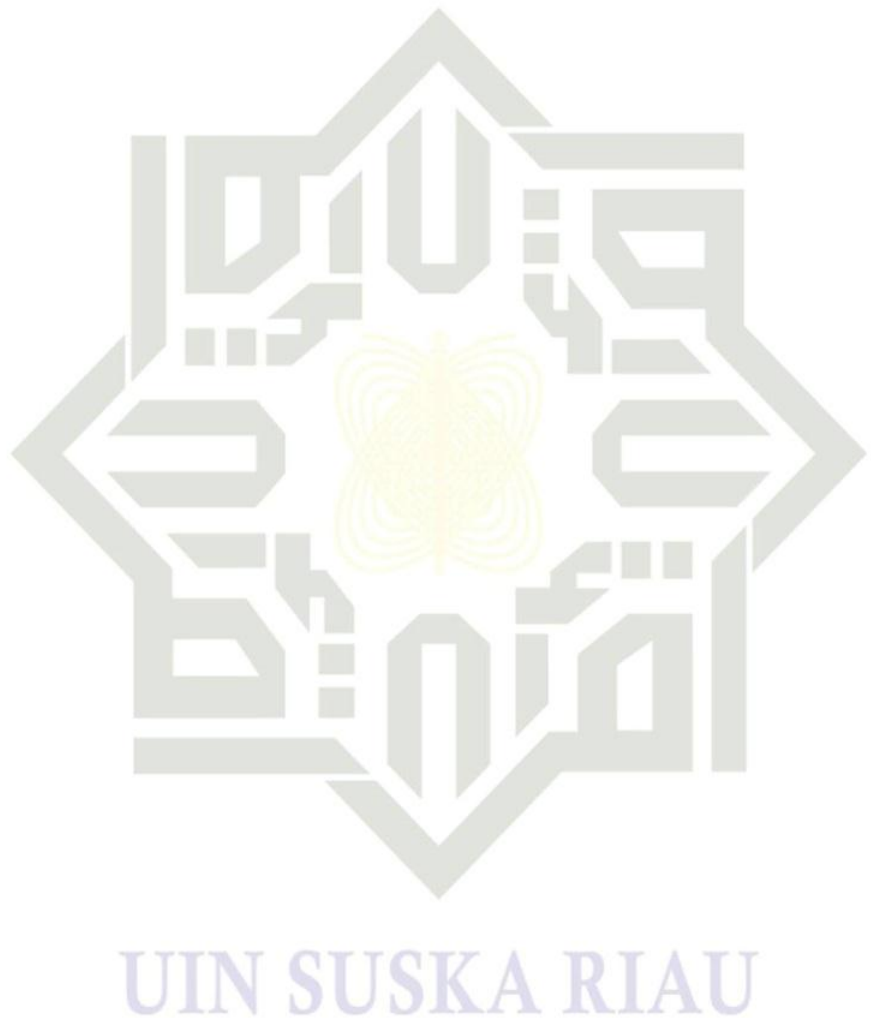
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Topik Asam Basa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mendeskripsikan lembar kerja siswa (LKS) berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada topik asam basa sehingga dihasilkan LKS yang valid. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah media yang dikembangkan dimana peneliti terdahulu mengembangkan LKS sedangkan penelitian saya mengembangkan LKPD dan peneliti terdahulu meneliti menggunakan metode *research and development model Borg and Gall* sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode *research and development model ADDIE*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah variabel penelitiannya yaitu *Think Pair and Share (TPS)*.<sup>14</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aneke Fransiska Karunia dan Noer Af'idah (Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan, Vol 04, No 01, Bln Februari, Tahun 2022, Hal 18-22) dengan Judul Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Materi Cahaya dan Optik Kelas VIII. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada materi cahaya dan optik Kelas VIII.. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah tempat penelitian dimana peneliti terdahulu meneliti di tingkat

<sup>14</sup> Firry Abidah, I Nyoman Tika, I Nyoman Selamat. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Kimia SMA dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Topik Asam Basa. Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha 2 (1), 2018

Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian saya dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan perbedaan materi yang digunakan didalam penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah media yang dikembangkan yaitu LKPD dan variabel penelitian yaitu *Think Pair and Share*.<sup>15</sup>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>15</sup> Aneke Fransiska Karunia dan Noer Af'idah. Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Cahaya dan Optik Kelas VIII. Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan. Vol 04 No 01 Hlm 18-22. 2022



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Research and Development* (R&D). Metode penelitian *Research and Development* (R&D) ini merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Data pada penelitian ini adalah menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan. Teknik analisis data meliputi 2 tahapan, yaitu validasi oleh validator dan uji terbatas.

Data penelitian di kumpulkan dengan menggunakan lembar validasi ahli, lembar respon guru, lembar respon peserta didik serta analisa data menggunakan skala likert.

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang merupakan singkatan dari 5 tahap prosedur penelitian dan pengembangan yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations*. Model pengembangan ini merupakan model yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar. Peneliti memilih model ADDIE karena model ini merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan terstruktur,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain itu model ADDIE mudah dipelajari dan dilaksanakan. Model ini sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu *(A)nalysis, (D)esign, (D)evelopment, (I)mplementation* dan *(E)valuation*. Kelima fase atau tahap dalam model ADDIE perlu dilakukan secara sistemik dan sistematis.

Prosedur pengembangan bahan ajar ini dilakukan terdiri atas lima tahap, yakni:

#### Analisis (*Analysis*)

Dalam model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Pengembangan suatu produk dapat diawali oleh adanya masalah dalam produk yang sudah ada/diterapkan. Masalah dapat muncul dan terjadi karena produk yang ada sekarang atau tersedia sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik dan sebagainya.

Selesai menganalisis masalah perlunya pengembangan produk baru, kita juga perlu menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan produk. Proses analisis dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, misalnya: (1) apakah produk baru mampu mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi?, (2) apakah produk baru mendapat dukungan fasilitas untuk diterapkan?, (3) apakah dosen atau



guru mampu menerapkan produk baru tersebut. Analisis produk baru perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan apabila produk tersebut diterapkan.

### Desain (*Design*)

Kegiatan desain dalam model penelitian pengembangan ADDIE merupakan proses sistematis yang dimulai dari merancang konsep dan konten di dalam produk tersebut. Rancangan ditulis untuk masing-masing konten produk. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk diupayakan ditulis secara jelas dan rinci. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan di tahap berikutnya.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain pembelajaran ADDIE. Pengembangan (*development*) dalam model penelitian pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat. Pada tahap sebelumnya, telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Kerangka yang masih konseptual tersebut selanjutnya direalisasikan menjadi produk yang siap untuk diterapkan. Pada tahap ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk. Pada langkah *Development* (pengembangan), dikembangkan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Penerapan produk dalam model penelitian pengembangan ADDIE dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Umpan balik awal (awal evaluasi) dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Penerapan dilakukan mengacu kepada rancangan produk yang telah dibuat.

#### Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan model ADDIE dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.<sup>16</sup>

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

<sup>16</sup> Taufik Rusmayana. 2021. *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati Di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid-19*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah dosen maupun guru yang melakukan validasi terhadap produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang dihasilkan, yaitu meliputi ahli materi pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli uji praktikalitas.

### a. Ahli Materi

Ahli materi pembelajaran minimal memiliki pendidikan sarjana S1 (Strata-1) dalam bidang ekonomi yang berasal dari dosen ataupun yang memiliki pengalaman luas dan tinggi dalam mengajar peserta didik.

### b. Ahli Media

Ahli media pembelajaran minimal memiliki pendidikan sarjana S1 (Strata-1) yang berasal dari dosen ataupun guru yang memiliki pengalaman serta keahlian dalam perancangan maupun pengembangan desain media pembelajaran.

### c. Ahli Uji Praktikalitas

Ahli uji praktikalitas media pembelajaran minimal memiliki pendidikan sarjana S1 (Strata-1) yang memiliki pengalaman luas dan tinggi dalam mengajar pelajaran ekonomi yang berasal dari sekolah, serta uji respon terbatas peserta didik SMA Negeri 15 Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu guru Ekonomi SMA Negeri 15 Pekanbaru dan siswa di kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 1 guru Ekonomi SMA Negeri 15 Pekanbaru dan kelas XI.E SMA Negeri 15 Pekanbaru.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui :

##### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kusioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.<sup>17</sup> Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati aktivitas belajar selama proses pembelajaran.

##### Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Syafrida Hafni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta : Penerbit KBM

<sup>18</sup> Ibid

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>19</sup>

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi sebagai analisis kebutuhan awal. Yang diwawancarai ialah guru ekonomi yang mengajar di sekolah tersebut.

Angket/Kusioner

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa didapatkan dari responden. Kusioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung.

## F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel penelitian adalah instrumen penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang tepat dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, diperlukan instrumen yang andal, konsisten, dan tepat

<sup>19</sup> Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, A A Gde Satia Utama, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, Dini Silvi Purnia, Irma Setyawati, Tiolina Evi, Silvester Dian Harjo Permana, Maria Susila Sumartiningsih. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah : CV. Pena Persada





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyediakan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Lembar Observasi

Proses mengamati keadaan awal kelas sebelum melakukan uji coba selama pembelajaran dan melakukan wawancara dengan guru ekonomi disebut sebagai kegiatan observasi. Pengamatan ini bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan kelas agar dapat memberikan solusi yang terbaik.

#### 2. Angket Validasi

Angket validasi bertujuan untuk mengumpulkan skor dari kelompok ahli media mengenai media yang dikembangkan. Ahli materi menggunakan angket validasi untuk mengumpulkan informasi tentang kelayakan materi, dan ahli media menggunakannya untuk memverifikasi kelayakan media. Hasil evaluasi bisa dijadikan tolak ukur untuk menilai kevalidan media.

#### Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas ditujukan kepada peserta didik dan tenaga pendidikan yang berguna untuk mengumpulkan beberapa respon atau pendapat dari peserta didik dan tenaga pendidik terhadap media yang dikembangkan.

### G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Uji Validitas

Data kualitatif berupa kritik dan saran produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi dari validator yaitu penilaian oleh ahli materi, ahli media dan guru SMA Negeri 15 Pekanbaru.

### Teknik Analisis Data Kuantitatif

Penilaian yang dilakukan para ahli, peserta didik dan tes menunjukkan kelayakan dari bahan ajar yang dimasukkan kedalam tabel. Selanjutnya data menjadi pedoman untuk melakukan revisi setiap komponen bahan ajar yang telah disusun, kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model Kooperatif *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Data kuantitatif terdiri atas data angket hasil penilaian kelayakan hasil pengembangan yang telah diisi oleh ahli bidang isi/materi dan ahli bidang media pada kegiatan penilaian dari ahli.

#### a. Analisis Validitas Media Pembelajaran Think Pair Share

Analisis validitas yang dikembangkan menggunakan skala likert yang diperoleh dengan cara :

##### 1) Menentukan skor maksimal

Skor maksimal = jumlah butir komponen x skor maksimal

##### 2) Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing validator

##### 3) Menentukan persentase kevalidan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Persentase kevalidan} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase kevalidan kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif berdasarkan tabel

Kriteria Hasil Uji Validitas Media

**Tabel III.1 Kriteria Validitas**

No	Interval	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Valid
2	61% - 80%	Valid
3	41% - 60%	Cukup Valid
4	21% - 40%	Kurang Valid
5	0% - 20%	Tidak Valid

Sumber : Riduwan, 2017

b. Analisis Praktikalitas Media Pembelajaran Think Pair Share

Analisis tingkat praktikalitas media yang dikembangkan menggunakan skala likert dan diperoleh dengan cara :

1) Menentukan skor maksimal ideal

Skor maksimal ideal = jumlah butir komponen x skor maksimal

2) Menentukan skor yang diperoleh dengan jumlah skor dari masing-masing guru mata pelajaran

3) Menentukan persentase kepraktisan

$$\text{Persentase kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase kepraktisan kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif berdasarkan tabel

Kriteria Hasil Uji Praktikalitas

**Tabel III.2 Kriteria Praktikalitas**

No	Interval	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Praktis
2	61% - 80%	Praktis
3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	21% - 40%	Kurang Praktis
5	0% - 20%	Tidak Praktis

*Sumber : Riduwan, 2017*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan produk berupa bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis *Think Pair Share* pada materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi untuk kelas XI SMA. Hal ini berarti rumusan masalah pada penelitian ini sudah terjawab, yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis *Think Pair Share* pada materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi untuk kelas XI SMA, dinyatakan sangat valid pada uji validitas dengan rata-rata kevalidan 88,23% oleh validator ahli materi dan 86,36% oleh validator ahli media. Dengan demikian Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis *Think Pair Share* pada materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi untuk kelas XI SMA, dinyatakan sangat praktis. Diperoleh persentase dari angket respon guru 91,66% dan kepraktisan yang diperoleh dari angket respon peserta didik 88,80%. Hal ini menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik yang dikembangkan layak dan praktis digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam pengembangan LKPD ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Think Pair Share* ini bisa menggunakan metode yang sama yaitu R&D, akan tetapi bisa dengan model yang berbeda selain model ADDIE.
2. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Think Pair Share* untuk dilanjutkan ke tahap uji efektivitas.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Think Pair Share* dikembangkan dengan materi yang berbeda dan pada materi yang lebih luas lagi.
4. Sebaiknya LKPD ini digunakan dalam proses belajar mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Irma S dan Silvira A. 2021. Pengembangan LKPD Terintegrasi Model Koopeatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di KelasV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*. Vol.3 No.2.
- Almad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, A A Gde Satia Utama, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, Dini Silvi Purnia, Irma Setyawati, Tiolina Evi, Silvester Dian Handy Permana, Maria Susila Sumartiningsih. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah : CV. Pena Persada.
- Aneke Fransiska Karunia dan Noer Afidah. 2022. Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Cahaya dan Optik Kelas VIII. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*. Vol 04 No 01 Hlm 18-22
- Chintia Tri Noprinda, Sofyan M.Soleh. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. *Indonesian Journal of Science and Mathematic Education*.
- Dirry Abidah, I Nyoman Tika, I Nyoman Selamat. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Kimia SMA dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Topik Asam Basa. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha 2 (1)*.
- Delok Pawestri, Heri Maria Zulfiati. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengakomodasi keberagaman siswa dalam pembelajaran tematik kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, Vol.6 No.3.
- Indang Sari Kharie, Karman La Nani dan Wilda Syam Tonra. 2021. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem based instruction pada materi persamaan linear satu variable*. *Jurnal Pendidikan Guru dan Matematika* Vol 1, No. 1.
- Jumanta Hamdayama. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Muhammad Khafid, Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No.2.
- Munandar Haris, Yusrizal, Mustanir. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islami pada Materi Hidrrolisis Garam*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol.03 No.01. Hlm 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pratama, Riyo Arie, and Antomi Saregar. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education 2.1 Hlm : 84-97.
- Pratiwi, Hartini S, Wati M. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Dan Multimedia Pembelajaran IPA SMP. Berk Ilm Pendidik Fis.2(2) : 173
- Febri Khoerunnisa, N. Murbangun, Sudarmin. 2016. Pengembangan Modul IPA Terpadu Etnosains Untuk Menumbuhkan Minat Kewirausahaan. Journal of Innovative Science Education. 5 (1).
- Istikhrah dan Zulkifli Simatupang. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jurnal Biologi.
- Dede, and Inda Pradinda. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan TP 2016/2017*. Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan 6.5.
- Farida, and Joni Susilowibowo. 2020. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Materi Pencatatan Transaksi Keuangan Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 8.3 Hlm: 37-45.
- Schneiderhan, J dan Bogner, F.X. 2020. How Fascination for Biology is Associated with Students' Learning In a Biodiversity Citizen Science Project. Studies in Educational Evaluation. Vol.66
- Melindawati dan Andriantoni. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2011. Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Syafrida Hafni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia
- Taufik Kusmayana. 2021. Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati Di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid-19. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- Trianto M.Pd. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : Kencana



Wulandari, T. A. J., Sibuea, A.M., Siagian, S. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. 5 (1) : 75-86. 2018

Fitriani, Aisyah Nurjanah. 2022. *Ekonomi*. Jakarta Selatan : Pusat Perbukuan

Syarifah Rema, F. Y. Khosmas, and Maria Ulfah. *Pelaksanaan Literasi Sekolah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Yola Nurkhalida
Instansi	: SMAN 15 Pekanbaru
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: XI
BAB 2	: Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Kata Kunci : Pendapatan Nasional, Pendapatan Perkapita, Kesenjangan Ekonomi	
<b>B. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mendeskripsikan pengertian dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>❖ Menghitung pendapatan nasional</li> <li>❖ Menguraikan konsep pendapatan nasional</li> <li>❖ Menganalisis pendapatan perkapita</li> <li>❖ Menganalisis penyebab kesenjangan ekonomi</li> <li>❖ Menganalisis indikator ketimpangan pendapatan</li> <li>❖ Menjelaskan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi</li> </ul>	
<b>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>❖ Siswa dapat menguraikan konsep pendapatan nasional</li> <li>❖ Siswa dapat menjabarkan pendapatan perkapita</li> <li>❖ Siswa dapat menganalisis penyebab kesenjangan ekonomi</li> <li>❖ Siswa dapat menganalisis indikator ketimpangan pendapatan</li> <li>❖ Siswa dapat menjelaskan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Ekonomi untuk SMA Kelas XI, Penulis: Yeni Fitriani, Aisyah Nurjanah)</li> <li>❖ Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Think Pair Share</li> <li>❖ White board</li> <li>❖ Laptop</li> </ul>	

1. Disarankan untuk mengutip atau mengutip karya tulis orang lain dengan cara yang benar dan menyebutkan sumbernya.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi.

### F. MODEL PEMBELAJARAN

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Diskusi Kelompok</li> </ul>
	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Materi : Pengertian dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan pengertian dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>2. Menguraikan konsep pendapatan nasional</li> </ol>
	<p>Deskripsi Kegiatan</p>
Pendahuluan	<p>Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa</p> <p>Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik</p> <p>Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya yaitu materi badan usaha</p> <p>Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat diakses oleh peserta didik. Diantaranya : Buku ekonomi kelas XI dan juga situs kemenkeu dan BPS</p> <p>Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran</p>
Inti	<p>Peserta didik dipersilahkan untuk membaca buku ekonomi terlebih dahulu</p> <p>Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan</p> <p>Guru menjelaskan materi pendapatan nasional</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk membuka lembar kerja peserta didik berbasis think pair share</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu tujuan dan indikator capaian pembelajaran dan petunjuk penggunaan LKPD</p> <p>Guru meminta peserta didik membaca ringkasan materi yang ada dalam LKPD</p>

1. Di larang mengutip hak cipta Dilindungi
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada didalam LKPD secara pribadi terlebih dahulu (think)          Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membandingkan hasil jawaban dengan teman sebangku dan memaparkan jawaban pada lembar jawaban yang tersedia (pair)          Guru memulai diskusi kelas          Guru memanggil beberapa kelompok secara acak untuk maju kedepan mengemukakan hasil diskusinya (share)          Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan hasil jawaban dari kelompok yang diminta maju kedepan dan jika jawaban nya berberda guru meminta peserta didik untuk menuliskan perbedaan pada lembar jawaban yang telah tersedia.          Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>
<p>Penutup</p>	<p>Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini          Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan          Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya          Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam</p>
<p>02</p>	<p>Pertemuan Kedua</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Materi : Pendapatan Perkapita dan Kesenjangan Ekonomi</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>Tujuan Pembelajaran :          1. Menjabarkan pendapatan perkapita          2. Menganalisis penyebab kesenjangan ekonomi</p>
<p>Inti</p>	<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa          Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik          Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya          Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.          Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan          Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran</p>
<p>Inti</p>	<p>Peserta didik dipersilahkan untuk membaca buku ekonomi terlebih dahulu          Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan          Guru menjelaskan materi</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru meminta peserta didik untuk membuka lembar kerja peserta didik berbasis think pair share

Guru meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu tujuan dan indikator capaian pembelajaran dan petunjuk penggunaan LKPD

Guru meminta peserta didik membaca ringkasan materi yang ada dalam LKPD

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada didalam LKPD secara pribadi terlebih dahulu (think)

Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membandingkan hasil jawaban dengan teman sebangku dan memaparkan jawaban pada lembar jawaban yang tersedia (pair)

Guru memulai diskusi kelas

Guru memanggil beberapa kelompok secara acak untuk maju kedepan mengemukakan hasil diskusinya (share)

Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan hasil jawaban dari kelompok yang diminta maju kedepan dan jika jawaban nya berbeda guru meminta peserta didik untuk menuliskan perbedaan pada lembar jawaban yang telah tersedia.

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami

Penutup

Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan

Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya

Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

### Pertemuan Ketiga

Materi : Indikator Ketimpangan Pendapatan dan Solusi Mengatasi Kesenjangan Ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

1. Menganalisis indikator ketimpangan pendapatan
2. Menjelaskan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi

Kegiatan Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan

Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa

Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik

Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya yaitu materi badan usaha

Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>dilaksanakan</p> <p>Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran</p>
<p>Penutup</p>	<p>Peserta didik dipersilahkan untuk membaca buku ekonomi terlebih dahulu</p> <p>Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan</p> <p>Guru menjelaskan materi pendapatan nasional</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk membuka lembar kerja peserta didik berbasis think pair share</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu tujuan dan indikator capaian pembelajaran dan petunjuk penggunaan LKPD</p> <p>Guru meminta peserta didik membaca ringkasan materi yang ada dalam LKPD</p> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada didalam LKPD secara pribadi terlebih dahulu (think)</p> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membandingkan hasil jawaban dengan teman sebangku dan memaparkan jawaban pada lembar jawaban yang tersedia (pair)</p> <p>Guru memulai diskusi kelas</p> <p>Guru memanggil beberapa kelompok secara acak untuk maju kedepan mengemukakan hasil diskusinya (share)</p> <p>Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan hasil jawaban dari kelompok yang diminta maju kedepan dan jika jawaban nya berberda guru meminta peserta didik untuk menuliskan perbedaan pada lembar jawaban yang telah tersedia.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>
	<p>Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam</p>

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian LKPD

Penilaian presentasi

Penilaian diskusi

Soal pilihan ganda dan esai

Ditelaah oleh,  
Dosen Ekonomi

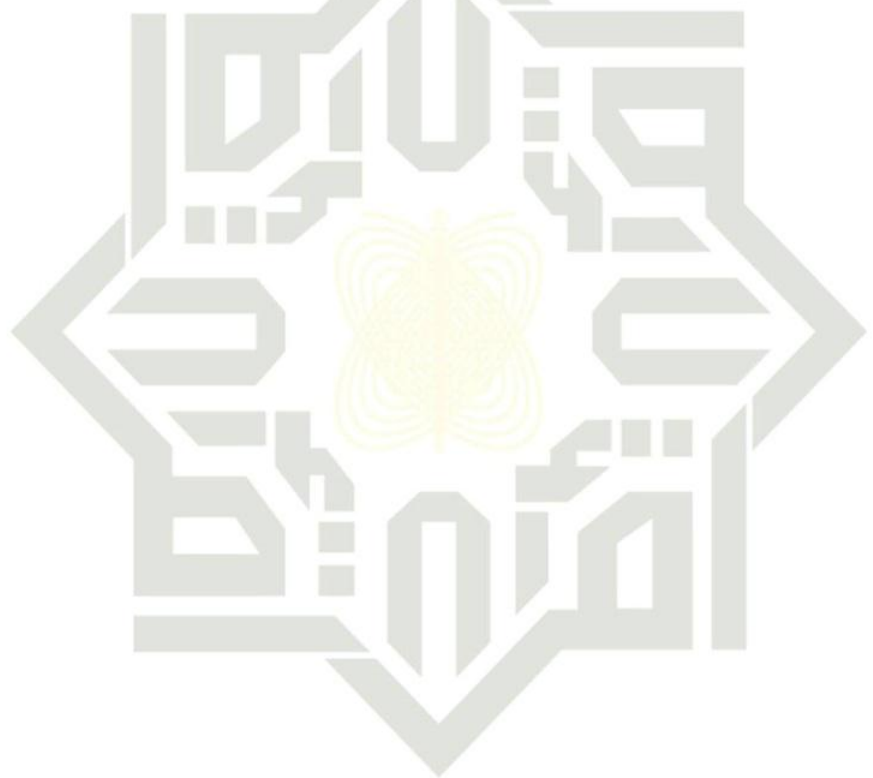
Devi Rahmawaty, S.E

Pekanbaru, November 2023

Peneliti

Yola Nurkhalida

NIM. 11910623963



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
# Dilarang menjiplak sebagai plagiat
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bahan Ajar

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

### A. Pendapatan Nasional

Pendapatan negara adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat suatu negara dalam satu periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan nasional adalah nilai bersih dari semua kegiatan ekonomi suatu negara selama kurun waktu satu tahun yang diukur menggunakan satuan mata uang tertentu. Pendapatan nasional sering disebut juga dengan output nasional atau pengeluaran nasional. Pendapatan nasional juga dapat dimaknai sebagai jumlah pendapatan yang diperoleh suatu negara dari kegiatan ekonomi dalam waktu satu tahun. Jumlah ini termasuk pembayaran yang dilakukan untuk semua sumber daya baik dalam bentuk upah, bunga, sewa dan keuntungan.

#### 4) Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Perhitungan pendapatan nasional merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu

##### d) Pendekatan Produksi atau Nilai Tambah

Dengan menggunakan metode produksi, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah (value added) dari seluruh faktor produksi selama satu periode tertentu.

Dalam menentukan nilai tambah, total biaya output ekonomi harus dikurangi dengan biaya barang setengah jadi yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Pengurangan biaya barang setengah jadi tersebut harus dilakukan agar tidak menimbulkan perhitungan ganda (double counting). Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dapat dihitung dengan rumus :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + (P_n \times Q_n)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nasional

P<sub>1</sub> = Harga barang ke-1      Q<sub>1</sub> = Jenis barang ke-1

P<sub>n</sub> = Harga barang ke-n      Q<sub>n</sub> = Jenis barang ke-n

e) Pendekatan Pengeluaran

Dengan menggunakan metode pengeluaran, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh para pelaku atau rumah tangga ekonomi. Pelaku ekonomi yang dimaksud terdiri dari rumah tangga konsumen, produsen, pemerintah dan masyarakat luar negeri.

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional      G = Pengeluaran pemerintah

C = Konsumsi masyarakat      X = Ekspor

I = Investasi Perusahaan      M = Impor

f) Pendekatan Penerimaan

Dengan menggunakan metode penerimaan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan kewirausahaan. Sedangkan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi adalah upah, sewa, bunga, modal dan laba.

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dapat dihitung dengan rumus :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$Y = w + r + I + p$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional      i = interest (bunga modal)

w = wage (upah)                      p = profit (laba)

r = rent (sewa)

### 5) Konsep Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional memiliki beberapa konsep. Setiap konsep memiliki kegunaan masing-masing dalam perhitungan pendapatan nasional. Adapun konsep pendapatan nasional diantaranya sebagai berikut.

#### g) Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *gross domestic product* adalah nilai total dari barang dan jasa yang diproduksi disebuah negara. Tidak masalah jika produksi tersebut dihasilkan oleh warga negara asing, asalkan orang tersebut berada di wilayah suatu negara, maka produksinya dihitung sebagai produk domestik bruto. Produk domestik bruto inilah yang dihitung dengan menggunakan tiga pendekatan (produksi, penerimaan dan pengeluaran).

#### h) Produk Nasional Bruto (PNB)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau *gross national product* adalah nilai moneter dari output yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara. Berbeda dengan PDB yang menghitung semua output yang dihasilkan warga negara yang berada didalam negeri (domestic dan asing). PNB hanya menghitung output yang dihasilkan oleh warga negara tersebut baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri tanpa memperhitungkan output yang dihasilkan warga negara asing. Adapun menghitung PNB menggunakan rumus

$$PNB = PDB + (PWNI - PWNA)$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

PNB = Produk Nasional Bruto

PDB = Produk Domestik Bruto

PWNI = Pendapatan faktor produks warga negara diluar negeri

PWNA = Pendapatan faktor produksi warga negara asing didalam negeri

i) Produk Nasioanl Neto (PNN)

Produk Nasional Neto (PNN) atau *net national product* adalah nilai moneter dari produk nasional bruto dikurangi dengan penyusutan (depresiasi). Rumus untuk menghitung produk nasional neto yaitu

$$\text{PNN} = \text{PNB} - \text{penyusutan}$$

j) Pendapatan Nasional Neto (PN)

Pendapatan Nasional Neto (PN) atau *net national income* merupakan produk nasional neto (PNN) dikurangi dengan pajak tidak langsung dan ditambahkan dengan subsidi. Rumus untuk menghitung pendapatan nasional neto yaitu :

$$\text{PN} = \text{PNN} - \text{pajak tidak langsung} + \text{subsidi}$$

k) Pendapatan Perseorangan (PP)

Pendapatan Perseorangan (PP) atau *personal income* merupakan semua pendapatan yang diterima oleh semua individu atau rumah tangga di suatu negara secara kolektif. Tidak semua pendapatan dibagikan karena ada beberapa komponen yang ditahan dan tidak dihitung dalam pendapatan. Pendapatn perseorangan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PI} = \text{PN} - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{iuran jaminan social} + \text{pajak perseroan}) + \text{transfer payment}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Pendapatan Disposabel (PD)

Pendapatan Disposabel (PD) atau *disposable income* merupakan pendapatan yang siap untuk digunakan oleh masyarakat setelah dikurangi dengan pajak langsung. Contoh pajak langsung yaitu pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan dan pajak kendaraan bermotor. Rumus untuk menghitung pendapatan disposabel yaitu :

$$PD = PI - \text{pajak langsung}$$

### 6) Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita adalah ukuran pendapatan dari rata-rata jumlah penduduk yang ada di suatu daerah atau wilayah geografis. Pendapatan per kapita juga dapat menjadi tolak ukur atau evaluasi standar hidup disuatu daerah. Pendapatan perkapita untuk suatu negara dihitung dengan membagi pendapatan nasional negara tersebut dengan jumlah penduduknya.

Manfaat dari menghitung pendapatan perkapita paling umum adalah untuk memastikan kekayaan suatu daerah atau sebaliknya. Misalnya pendapatan perkapita sebagai sumber data yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memberi peringkat daerah terkaya di Indonesia dan juga untuk menghitung pendapatan rata-rata masyarakat.

Data pendapatan perkapita dapat juga dimanfaatkan oleh pengusaha untuk menentukan daerah atau wilayah yang akan dijadikan sasaran pasarnya. Jika disuatu daerah memiliki populasi dengan pendapatan per kapita yang tinggi tentunya akan menguntungkan produsen, karena hal itu menunjukkan masyarakatnya memiliki pendapatan yang tinggi. Jika orang-orang memiliki banyak uang maka mereka akan lebih banyak melakukan konsumsi.



## B. Kesenjangan Ekonomi

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan ekonomi adalah kondisi tidak seimbang yang terjadi di masyarakat berdasarkan aspek ekonomi, dimana aspek ekonomi dapat terlihat dari tidak sebangnya pendapatan masyarakat.

Kesenjangan ekonomi dapat terjadi karena adanya perbedaan batas kemampuan finansial yang besar antara kelompok pendapatan tinggi dengan kelompok pendapatan rendah. Tentu saja ini bukan merupakan hal yang baik bagi suatu negara, sebab besarnya kesenjangan finansial antara kelompok pendapatan tinggi dengan kelompok pendapatan rendah menunjukkan masih tingginya ketimpangan ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Kesenjangan ekonomi dapat memicu timbulnya kemiskinan di masyarakat. Adapun penyebab kesenjangan ekonomi diantaranya sebagai berikut :

### 4) Penyebab Kesenjangan Ekonomi

#### f) Kondisi Demografi

Kondisi demografi berkaitan dengan kependudukan. Kondisi penduduk di satu daerah dengan daerah lainnya tentulah berbeda, baik itu dari segi jumlah, komposisi, dan persebaran. Kondisi penduduk yang semakin beragam antara penduduk di perkotaan dan di pedesaan tentu saja akan menghasilkan masalah yang semakin kompleks.

Komposisi penduduk juga sangat menentukan kesenjangan ekonomi. Komposisi penduduk dapat dilihat dari jumlah penduduk yang berada pada usia produktif. Daerah dengan komposisi penduduk yang berada pada usia produktif lebih banyak tentu akan berbeda dengan daerah jumlah penduduk produktifnya lebih sedikit. Persebaran penduduk juga menjadi masalah, dimana persebaran tidak merata. Contohnya, karena merasa Pulau Jawa memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka banyak masyarakat yang pergi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari pekerjaan di Pulau Jawa sehingga terjadi persebaran penduduk yang cenderung hanya terpusat di Pulau Jawa.

g) Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah elevator bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Meski memiliki kurikulum yang sama, tetapi setiap daerah tidak memiliki kualitas yang sama dalam pendidikan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan fasilitas maupun mutu pendidikan. Perbedaan kondisi pendidikan akan menghasilkan perbedaan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi salah satu modal dalam menghasilkan standar ekonomi yang tinggi bagi masyarakat.

h) Pendapatan Yang Tidak Merata

Tingkat pendapatan atau upah di setiap daerah berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi sebab masyarakat di daerah perkotaan atau daerah industry akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat di daerah pedesaan. Tingkat pendapatan ini akan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dari setiap individu. Dengan memperoleh pendapatan yang tinggi, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan semakin tinggi, sedangkan tingkat upah yang rendah akan membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya.

i) Pembangunan Yang Tidak Merata

Pembangunan yang merata merupakan salah satu langkah negara untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Salah satu contoh bentuk pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah pembangunan infrastruktur. Jika pembangunan infrastruktur dilakukan dengan baik, maka ketercapaian pembangunan ekonomi yang merata akan lebih mudah dicapai. Apabila pembangunan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

infrastruktur dilakukan dengan merata, maka masyarakat di setiap wilayah dapat melakukan kegiatan ekonomi.

Rendahnya kemampuan pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonomi, akan mengakibatkan rendahnya pendapatan yang akan mereka terima. Rendahnya pendapatan menjadi pemicu ketidakmampuan masyarakat memenuhi kebutuhannya, sehingga akan timbul permasalahan kesenjangan ekonomi di masyarakat.

#### j) Kurangnya Lapangan Kerja

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan lapangan kerja. Sempitnya lapangan kerja akan memunculkan pengangguran di masyarakat. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan maksimal.

Tingginya angka pengangguran juga disebabkan karena jumlah angkatan kerja yang terlalu tinggi di satu wilayah, sedangkan lapangan kerja yang tersedia di daerah tersebut sangat minim. Rendahnya kualitas dari sumber daya manusia juga menjadi penyebab masyarakat kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Dapat saja terjadi, lapangan kerja luas, tetapi kompetensi yang dibutuhkan tidak tersedia di masyarakat. Jika di suatu daerah tidak mampu menciptakan lapangan kerja, maka kesenjangan ekonomi dapat semakin besar.

#### Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan dapat terjadi akibat tidak meratanya distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan menjelaskan dan menilai bagaimana pemerataan pendapatan di suatu negara. Menurut bank dunia ketimpangan pendapatan merupakan dimensi penting untuk mengukur kesejahteraan negara karena implikasinya pada kemampuan untuk mengurangi kemiskinan. Dibandingkan dengan indikator lain, ketimpangan pendapatan menjadi aspek kesejahteraan yang penting karena juga melihat distribusi pendapatan yang berdaarkan dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai golongan masyarakat dan tidak hanya focus pada satu kelompok masyarakat saja.

Distribusi yang tidak merata di suatu negara akan menciptakan ketimpangan distribusi pendapatan. Untuk mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan dapat digunakan indikator yaitu koefisien gini (gini ratio) dan kurva lorenz.

#### c) Koefisien Gini

Koefisien gini atau indeks gini merupakan ukuran dari distribusi pendapatan. Tidak hanya mengukur distribusi pendapatan, koefisien gini juga digunakan untuk mengukur ketidaksetaraan ekonomi dan mengukur distribusi kekayaan di suatu populasi.

Nilai dari koefisien gini berkisar di angka 0 (0%) hingga 1 (100%). Jika angka koefisien gini mendekati angka nol (0) maka pendapatan terdistribusi secara merata, tetapi semakin mendekati angka satu menunjukkan pendapatan tidak terdistribusi secara merata. Koefisien gini memang digunakan sebagai alat ukur dari distribusi pendapatan, tetapi tidak menjadikan sebagai ukuran mutlak pendapatan atau kekayaan negara.

#### d) Kurva Lorenz

Kurva lorenz adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara persentase pendapatan dengan pesentase penerima pendapatan selama kurun waktu tertentu, dan biasanya berbagai negara mengukurnya dalam waktu setahun. Kurva lorenz akan disertai angka kemiringan 1 yang disimbolkan dengan garis diagonal. Semakin jauh kurva dari garis diagonal, maka distribusi pendapatan tidak merata, sebaliknya jika kurva mendekati garis diagonal maka distribusi pendapatan merata.

#### Solusi Mengatasi Kesenjanga Ekonomi

Solusi mengatasi kesenjangan ekonomi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi akar penyebabnya. Jika akar penyebabnya berbeda, maka solusinya juga akan berbeda.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengatasi kesenjangan ekonomi bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya dibutuhkan sinergi dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah. Adapun yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi antara lain sebagai berikut.

d) Pendidikan

Sebagaimana penyebab kesenjangan ekonomi adalah pendidikan yang tidak merata, maka solusi mengatasi kesenjangan ekonomi adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang merata. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memperkuat pondasi perekonomian.

e) Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kesenjangan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri adanya infrastruktur yang tidak merata menyebabkan lambatnya pengiriman barang di berbagai daerah sehingga meningkatkan biaya produksi. Salah satu pembangunan infrastruktur yang dapat mengurangi kesenjangan adalah dengan pembangunan pelabuhan, sehingga kegiatan mengirim dan menerima barang akan dilakukan dengan cepat.

f) Subsidi

Pemberian subsidi yang tepat sasaran kepada masyarakat dapat menjadi solusi bagi masalah kesenjangan ekonomi. Subsidi dari pemerintah dapat berupa bantuan secara langsung maupun bantuan dalam bentuk modal alat kepada masyarakat, agar dapat meningkatkan kegiatan ekonominya. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong pendapatan di daerah sehingga kesenjangan ekonomi dapat teratasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN

### EKONOMISMA/MA FASE F

**Lokasi Pendidikan**  
**Nama Penyusun**  
**Kelas / Fase**  
**Meta Pelajaran**  
**Tahun Penyusunan**

: SMA Negeri 15 Pekanbaru  
 : Yola Nurkhalida  
 : XI (SEBELAS) - F  
 : Ekonomi  
 : 2023

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha), Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

- Hak Cipta Intelektual UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama Sekolah : SMA Negeri 15 Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas : XI (sebelas)  
 Semester / Tahun Pelajaran : F / 2023-2024

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

Capaian pembelajaran Menganalisis	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha), Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal.
Rasional penyusunan alur tujuan pembelajaran	Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep badan usaha, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, dan inflasi. Setelah pemahanan konsep tercapai, peserta didik menganalisis konsep-konsep tersebut dengan permasalahan ekonomi makro saat ini berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi kebijakan pemerintah dengan melihat dampak yang ditimbulkannya di masyarakat. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengasah kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketakwaan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebinekaan. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik.
Alur Tujuan Pembelajaran pada Fase F	11.1 Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha 11.2 Memberi contoh bentuk badan usaha yang



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>terdapat di lingkungan sekitar</p> <p>11.3 Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar</p> <p>11.4 Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional.</p> <p>11. 5 Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>11.6 Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan</p> <p>11.7 Menjelaskan konsep ketenagakerjaan</p> <p>11.8 Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya</p> <p>11. 9 Menjelaskan permintaan dan penawaran uang</p> <p>11.10. Menghitung indeks harga</p> <p>11.11 Menhitung nilai inflasi</p> <p>11.12 Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini</p> <p>11.13 Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter</p> <p>11.14 Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.15 Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini</p>
Profil Pancasila	<p>Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.</p>
Perkiraan jam	72 jam pembelajaran
Kata / Frasa kunci	<p>Bentuk badan usaha</p> <p>Alur kegiatan ekonomi</p> <p>Metode menghitung pendapatan nasional</p> <p>Jenis-jenis pengangguran</p> <p>Pehitungan inflasi</p> <p>Strategi kebijakan moneter .</p> <p>Strategi Kebijakan fiskal</p>



## Lampiran 2

© Hak

Hak Cipta:

1. Dilarang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Uji Validitas Ahli Materi

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI LKPD

## BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE

Materi Pembelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi
Sasaran Program	: Siswa Kelas XI Semester Ganjil
Judul Penelitian	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair and Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Peneliti	: Yola Nurkhalida
Validator	: <i>Nastah, M.Pd.G.</i>
Jabatan	: <i>Dosen</i>
Instansi	: <i>UIN SUSKA RIAU</i>

## Petunjuk:

1. Lembar Validasi bertujuan mengukur validitas LKPD berbasis model kooperatif tipe think pair and share
2. Penilaian menggunakan skala penilaian yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1 = Sangat Tidak Baik
  - 2 = Tidak Baik
  - 3 = Cukup Baik
  - 4 = Sangat Baik
3. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.



1. He
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi	Kelengkapan materi ditinjau dari indikator Capaian Pembelajaran (CP)				✓
	Keluasan materi ditinjau dari indikator Capaian Pembelajaran (CP)				✓
	Kesesuaian materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi berbasis model pembelajaran kooperatif think pair share			✓	
	Keakuratan materi pada LKPD				✓
	Keakuratan soal pada LKPD				✓
	Keterkaitan materi mulai dari pengenalan konsep sampai dengan interaksi antar konsep			✓	
	Uraian latihan yang disajikan relevan			✓	
	Kesesuaian tata urutan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik				✓
Kelayakan Penyajian	Kegiatan materi berurutan secara sistematis			✓	
	Konsep yang disajikan runtut				✓
	Kegiatan materi berurutan secara sistematis			✓	
	Kelengkapan bagian pendahuluan, yaitu memuat kata pengantar dan daftar isi.			✓	
	Pengantar pada awal LKPD berisi indikator Capaian Pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran dan petunjuk penggunaan LKPD			✓	
	Kesesuaian penggunaan kata berdasarkan EYD				✓
	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan				✓
	Kelengkapan kalimat informasi yang dibutuhkan peserta didik			✓	
	Kesederhanaan struktur kalimat				✓



UIN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cipta

1. Dilarang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


#### Komentar dan Saran Perbaikan :

- Perkuat karakter atau ciri khas dari produk lokal  
 - Manfaatkan sumber daya di lingkungan dan di sekitarnya dengan karakteristiknya.

Kesimpulan mohon lingkari pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap LKPD berbasis model kooperatif tipe think pair and share :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

Pekanbaru, 19 November 2023

  
 Validator Ahli Materi

Kasim Riau



## Lampiran 3

© Hak

Hak Cipta:

1. Dilai

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Uji Validitas Ahli Media

## LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA LKPD

## BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE

Materi Pembelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi
Sasaran Program	: Siswa Kelas XI Semester Ganjil
Judul Penelitian	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair and Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Peneliti	: Yola Nurkhalida
Validator	: Wardani Purnama Sari
Jabatan	: Dosen
Instansi	: UIN Suska Riau

## Petunjuk:

1. Lembar Validasi bertujuan mengukur validitas LKPD berbasis model kooperatif tipe think pair and share.
2. Penilaian menggunakan skala penilaian yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1 = Sangat Tidak Baik
  - 2 = Tidak Baik
  - 3 = Cukup Baik
  - 4 = Sangat Baik
3. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.



- Hak Cipta:
1. Dilarang
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuaian Isi	Materi yang terdapat didalam LKPD sesuai dengan tujuan dan indikator Capaian Pembelajaran (CP)			✓	
	Kesesuaian tugas dan soal yang diberikan sesuai dengan indikator Capaian Pembelajaran (CP)			✓	
	Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas.				✓
	Keakuratan teori dalam penyajian materi			✓	
Kebahasaan	Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	Kesesuaian ejaan dalam kaidah bahasa Indonesia (KBBI) dan PUEBI			✓	
	Kesesuaian tanda baca dalam kaidah Bahasa Indonesia (KBBI) dan PUEBI			✓	
	Kesesuaian tata tulis yang mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia (KBBI) dan PUEBI			✓	
	Kejelasan petunjuk dan arahan				✓
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
					✓
Penyajian	Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran			✓	
	Konsep yang disajikan runtut				✓
	Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajian teks, tabel, gambar, dan				✓

asim Riau





1. He
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lampiran				
Kegrafikan	Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓
	Kesesuaian proporsi warna LKPD				✓
	Kesesuaian pemilihan jenis huruf LKPD				✓
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf LKPD				✓
	Kesesuaian tata letak LKPD			✓	
	Tipografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman peserta didik			✓	
	Tipografi huruf yang digunakan memudahkan dalam membaca			✓	
	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital ) tidak berlebihan.			✓	



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Komentar dan Saran Perbaikan :**

Kesimpulan mohon lingkari pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap LKPD berbasis model kooperatif tipe think pair and share :

1.  Dapat digunakan tanpa revisi
2.  Dapat digunakan dengan revisi
3.  Belum dapat digunakan

Pekanbaru, 10 November 2023

(*Wardani*)  
Wardani Purramasari  
Validator Ahli Media



## Lampiran 4

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Casim Riau

## Lembar Uji Praktikalitas Pendidik/Guru

## LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS PENDIDIK

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF

## TIPE THINK PAIR AND SHARE

Materi Pembelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi
Sasaran Program	: Siswa Kelas XI Semester Ganjil
Judul Penelitian	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair and Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Peneliti	: Yola Nurkhalida
Nama	: Desi Rahmawaty, SE
Jabatan	: GURU Ekonomi
Instansi/Sekolah	: SMA N 15 PKU

## Petunjuk:

1. Lembar Validasi bertujuan mengukur validitas E-LKPD berbasis pendekatan saintifik bermuatan kearifan lokal.
2. Penilaian menggunakan skala penilaian yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1 = Sangat Tidak Baik
  - 2 = Tidak Baik
  - 3 = Cukup Baik
  - 4 = Sangat Baik ✓
3. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta:

1. Dilai

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuaian Isi	Kesesuaian materi yang terdapat didalam LKPD dengan tujuan dan indikator Capaian Pembelajaran (CP)				✓
	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	Kesesuaian tugas dan soal yang diberikan sesuai dengan indikator Capaian Pembelajaran (CP)				✓
	Sistematika penyajian materi yang baik			✓	
	Keakuratan konsep dan definisi yang digunakan			✓	
Kebahasaan	Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami				✓
	Petunjuk tugas dan praktikum mudah dipahami			✓	
	Istilah-istilah yang digunakan dalam LKPD dapat dimengerti				✓
	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami				✓
Penyajian	Desain tampilan LKPD menarik				✓
	Konsistensi isi LKPD dengan daftar isi				✓
	LKPD berisi gambar-gambar pendukung yang menarik				✓
	Kesesuaian penyajian LKPD dengan model Think Pair Share (TPS)			✓	
	Tampilan LKPD menarik untuk dipelajari oleh peserta didik			✓	
	Tampilan LKPD mudah dipahami oleh peserta didik				✓

m Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Komentar dan Saran Perbaikan :

Alhamdulillah LKPD nya sudah baik dan menarik ,  
kedepannya lebih dir sempurnakan lagi .  
dan variatif .

Kesimpulan mohon lingkari pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap LKPD berbasis model kooperatif tipe think pair and share :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

Pekanbaru, 2023

Guru Mata Pelajaran

(..... DESI RAHWATU AZZAHRA .....)

UIN Suska Riau



## Lampiran 5

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik

## LEMBAR PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF

## TIPE THINK PAIR AND SHARE

Materi Pembelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi
Sasaran Program	: Siswa Kelas XI Semester Ganjil
Judul Penelitian	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair and Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Peneliti	: Yola Nurkhalida
Nama	: <i>Andharaandryani</i>
Kelas	: <i>XIe</i>
Sekolah	: <i>Sman 15 Pekanbaru</i>

## Petunjuk:

1. Lembar Validasi bertujuan mengukur validitas LKPD berbasis model kooperatif tipe think pair and share
2. Penilaian menggunakan skala penilaian yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1 = Sangat Tidak Baik
  - 2 = Tidak Baik
  - 3 = Cukup Baik
  - 4 = Sangat Baik
3. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat siswa.
4. Mohon siswa memberikan komentar atau saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.



## Angket Respon Peserta Didik

No.	Butir Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa tampilan LKPD berbasis Think Pair Share menarik				✓
2.	Saya merasa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar menggunakan LKPD berbasis Think Pair Share			✓	
3.	Dengan menggunakan LKPD ini dapat membuat belajar ekonomi tidak membosankan				✓
4.	LKPD ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran ekonomi pada materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah untuk saya pahami			✓	
6.	Saya merasa lebih mudah belajar menggunakan LKPD berbasis Think Pair Share			✓	
7.	Saya merasa LKPD ini memuat latihan yang dapat mengevaluasi atau menguji seberapa jauh pengetahuan saya tentang materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi			✓	
8.	Saya merasa kalimat yang digunakan dalam LKPD ini jelas dan mudah dipahami				✓
9.	Saya merasa bahasa yang digunakan dalam LKPD ini mudah dimengerti				✓
10.	Saya dapat membaca teks dengan mudah karena pemilihan huruf yang variatif				✓
11.	Petunjuk penggunaan LKPD ini jelas				✓
12.	Saya merasa tampilan gambar dalam LKPD ini menarik				✓
13.	Saya merasa pemilihan komposisi warna dalam LKPD ini sesuai dan menarik				✓
14.	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar-gambar yang tertera dalam LKPD				✓

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Komentar dan Saran :**

Saya sudah membaca lkd ini

Pekanbaru, 2023

Peserta Didik

  
(.....)  
Angharmandayani





## Lampiran 6

**Distribusi Skor Uji Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Think  
Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi oleh Ahli Media**

VALIDATOR	PERTANYAAN 1				PERTANYAAN 2				PERTANYAAN 3			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	4				4				3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	100%				100%				75%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 4				PERTANYAAN 5				PERTANYAAN 6			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	4				4				3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	100%				100%				75%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 7				PERTANYAAN 8				PERTANYAAN 9			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	0	4	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	3				4				3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%				100%				75%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 10				PERTANYAAN 11				PERTANYAAN 12			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	3	0	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	4				3				3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	100%				75%				75%			

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

VALIDATOR	PERTANYAAN 13				PERTANYAAN 14				PERTANYAAN 15			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	0	0	3	0	0	0	0	4	0	0	0	4
<b>SKOR</b>	3				4				4			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%				100%				100%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 16				PERTANYAAN 17			
	1	2	3	4	1	2	3	4
	0	0	3	0	0	0	0	4
<b>SKOR</b>	3				4			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%				100%			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Perhitungan Data Hasil Uji Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis

### Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi Oleh Ahli Materi

#### Aspek Kelayakan Isi

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	4	4
2	4	4
3	3	4
4	4	4
5	4	4
6	3	4
7	3	4
8	4	4
<b>Jumlah</b>	29	32

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{29}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 90,62\% \text{ (Sangat Valid)}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Aspek Penyajian

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	3	4
2	4	4
3	3	4
4	3	4
5	3	4
6	4	4
7	4	4
8	3	4
9	4	4
<b>Jumlah</b>	31	36

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{31}{36} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 86,11\% \text{ (Sangat Valid)}$$

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Perhitungan Data Hasil Uji Ahli Desain Materi (Secara Keseluruhan)

Indikator Validitas	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Aspek Kelayakan isi	29	32
Aspek Penyajian	31	36
<b>Jumlah</b>	60	68

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{60}{68} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 88,23\% \text{ (Sangat Valid)}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

**Distribusi Skor Uji Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Think  
Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi oleh Ahli Media**

VALIDATOR	PERTANYAAN 1				PERTANYAAN 2				PERTANYAAN 3			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	4
<b>SKOR</b>	3				3				4			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%				75%				100%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 4				PERTANYAAN 5				PERTANYAAN 6			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	3				3				3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%				75%				75%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 7				PERTANYAAN 8				PERTANYAAN 9			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	4
<b>SKOR</b>	3				3				4			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%				75%				100%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 10				PERTANYAAN 11				PERTANYAAN 12			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	4				4				3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	100%				100%				75%			

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa menuliskan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VALIDATOR	PERTANYAAN 13				PERTANYAAN 14				PERTANYAAN 15			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4
<b>SKOR</b>	4				4				4			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	100%				100%				100%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 16				PERTANYAAN 17				PERTANYAAN 18			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4
<b>SKOR</b>	4				4				4			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	100%				100%				100%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 19				PERTANYAAN 20				PERTANYAAN 21			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	3				3				3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%				75%				75%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 22			
	1	2	3	4
1	0	0	3	0
<b>SKOR</b>	3			
<b>SKOR VALIDITAS</b>	75%			



## Perhitungan Data Hasil Uji Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi Oleh Ahli Media

### A. Aspek Kesesuaian Isi

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	3	4
2	3	4
3	4	4
4	3	4
<b>Jumlah</b>	13	16

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{13}{16} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 81,25\% \text{ (Sangat Valid)}$$

### B. Aspek Kebahasaan

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	3	4
2	3	4
3	3	4
4	3	4
5	4	4
6	4	4
7	4	4
<b>Jumlah</b>	24	28

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{24}{28} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 85,71\% \text{ (Sangat Valid)}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### C. Aspek Penyajian

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	3	4
2	4	4
3	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{11}{12} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 91,66\% \text{ (Sangat Valid)}$$

### D. Aspek Kegrafikan

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	4	4
2	4	4
3	4	4
4	4	4
5	3	4
6	3	4
7	3	4
8	3	4
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>32</b>

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 87,5\% \text{ (Sangat Valid)}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Perhitungan Data Hasil Uji Ahli Desain Media (Secara Keseluruhan)

Indikator Validitas	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
Aspek Kesesuaian isi	13	16
Aspek Kebahasaan	24	28
Aspek Penyajian	11	12
Aspek Kegrafikan	28	32
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>88</b>

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{76}{88} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 86,36\% \text{ (Sangat Valid)}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

**Distribusi Skor Uji Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi oleh Guru Mata Pelajaran**

GURU	PERTANYAAN 1				PERTANYAAN 2				PERTANYAAN 3			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4
SKOR	4				4				4			
SKOR PRAKTIKALITAS	100%				100%				100%			

GURU	PERTANYAAN 4				PERTANYAAN 5				PERTANYAAN 6			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	4
SKOR	3				3				4			
SKOR PRAKTIKALITAS	75%				75%				100%			

GURU	PERTANYAAN 7				PERTANYAAN 8				PERTANYAAN 9			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	0	4	0	0	0	4
SKOR	3				4				4			
SKOR PRAKTIKALITAS	75%				100%				100%			

VALIDATOR	PERTANYAAN 10				PERTANYAAN 11				PERTANYAAN 12			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4
SKOR	4				4				4			
SKOR PRAKTIKALITAS	100%				100%				100%			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDATOR	PERTANYAAN 13				PERTANYAAN 14				PERTANYAAN 15			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	4
<b>SKOR</b>	3				3				4			
<b>SKOR</b>	75%				75%				100%			
<b>PRAKTIKALITAS</b>												



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Hak Paten milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Perhitungan Data Hasil Uji Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik  
Berbasis Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi  
Oleh Guru Mata Pelajaran**

**A. Aspek Kesesuaian Isi**

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	4	4
2	4	4
3	4	4
4	3	4
5	3	4
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>20</b>

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = 90\% \text{ (Sangat Valid)}$$

**B. Aspek Kebahasaan**

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	4	4
2	3	4
3	4	4
4	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>16</b>

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{15}{16} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16

= 93,75% (Sangat Valid)

### C. Aspek Penyajian

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	4	4
2	4	4
3	4	4
4	3	4
5	3	4
6	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>24</b>

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{22}{24} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 91,66\% \text{ (Sangat Valid)}$$



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## Perhitungan Data Hasil Uji Praktikalitas Oleh Guru

### Mata Pelajaran (Secara Keseluruhan)

Indikator Validitas	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal
Aspek Kesesuaian isi	18	20
Aspek Kebahasaan	15	16
Aspek Penyajian	22	24
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>60</b>

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 91,66\% \text{ (Sangat Valid)}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

**Distribusi Skor Uji Respon Peserta Didik Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Respon Siswa	Butir Pertanyaan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	AM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
2.	AA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3.	AW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4.	AM	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
5.	AM	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6.	AP	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
7.	AR	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
8.	CV	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
9.	DM	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
10.	FP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
11.	FA	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
12.	FP	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
13.	FY	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
14.	HMR	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
15.	IA	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
16.	MFR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
17.	MK	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
18.	MR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
19.	MM	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
20.	PR	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
21.	RA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	RR	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
23.	RAP	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4

Hak cipta milik UIN Suska Riau. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau tanpa mencantumkan sumber.



24.	SC	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		
25.	SP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		
26.	TM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3		
27.	TA	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3		
28.	UN	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
29.	VA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		
30.	WR	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4		
<b>Jumlah Skor</b>		20	102	108	106	106	105	101	110	115	105	107	109	105	108
<b>Skor Max</b>		20	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
<b>Persentase (%)</b>		100%	85%	90%	88,33%	88,33%	87,5%	84,16%	91,66%	95,83%	87,5%	89,16%	90,83%	87,5%	90%





## Perhitungan Data Uji Respon Peserta didik Terhadap Lembar Kerja Peserta

### Didik Berbasis Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ekonomi Oleh

#### Peserta Dididk

#### A. Aspek Ketertarikan Peserta Didik

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
1	105	120
2	102	120
3	108	120
<b>Jumlah</b>	<b>315</b>	<b>360</b>

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{315}{360} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 87,5\% \text{ (Sangat Valid)}$$

#### B. Aspek Muatan Materi

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
4	106	120
5	106	120
6	105	120
7	101	120
<b>Jumlah</b>	<b>418</b>	<b>480</b>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Kepraktisan} &= \frac{418}{480} \times 100\% \\ &= 87,08\% \text{ (Sangat Valid)} \end{aligned}$$

### Aspek Kelayakan Media

No Komponen	Jumlah	Skor Maksimal
8	110	120
9	115	120
10	105	120
11	107	120
12	109	120
13	105	120
14	108	120
<b>Jumlah</b>	<b>759</b>	<b>840</b>

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Kepraktisan} &= \frac{759}{840} \times 100\% \\ &= 90,35\% \text{ (Sangat Valid)} \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Perhitungan Data Hasil Uji Respon Peserta Didik (Secara Keseluruhan)

Indikator Validitas	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal
Aspek Ketertarikan Peserta Didik	315	360
Aspek Muatan Materi	418	480
Aspek Kelayakan Media	759	840
<b>Jumlah</b>	<b>1.492</b>	<b>1.680</b>

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{1.492}{1.680} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepraktisan} = 88,80\% \text{ (Sangat Valid)}$$

- Halaman 9
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi Bersama Guru Ekonomi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 11 Surat-surat

1.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6436/2023 Pekanbaru,21 Maret 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada  
 Yth.  
 1. Zetri Rahmat, M.Pd.  
 2.  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOLA NURKHALIDA  
 NIM : 11910623963  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS  
 CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM  
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
 EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an, Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 N.P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 15 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Cipta Karya gg. Ikhlas, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru. Telp : (0761) 8416412 Fax: (0761) 4815493  
Email : [sman15pekanbaru@gmail.com](mailto:sman15pekanbaru@gmail.com) Website : <http://sman15pku.sch.id> Kode Pos : 28291  
NSS : 30.1.09.60.01.069 NPSN : 69855691 Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN PRARISSET**

Nomor : 420 / SMAN.15 / 2023 / 658

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 15 Kota Pekanbaru Propinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : YOLA NURKHALIDA  
N I M : 11910623963  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU dengan Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/14822/2023 Tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset pada tanggal 22 Agustus 2023, bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan PraRiset pada tanggal 24 Agustus 2023 yang bertempat di **SMA Negeri 15 Pekanbaru** Jl. Cipta Karya Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas pelaksanaannya diucapkan terimakasih

Pekanbaru, 25 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
  
**SEI AMET, S.Pd.**  
NIP. 196604151990011002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18594/2023 Pekanbaru, 29 September 2023 M  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Yola Nurkhalida**  
NIM : 11910623963  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 15 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 September 2023 s.d 29 Desember 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Rektor  
Dekan

**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59437  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/18594/2023** Tanggal **29 September 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

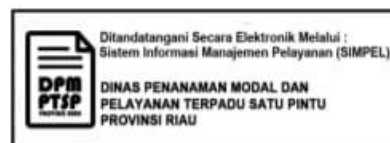
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>YOLA NURKHALIDA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 119106239630   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN EKONOMI   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 15 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 29 September 2023



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 04 OCT 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 26428  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 15 PEKANBARU

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59437 Tanggal 29 September 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **YOLA NURKHALIDA**  
NIM/KTP : 119106239630  
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 15 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS

**TATI LINDAWATI, SH, M.Si**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 15 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Cipta Karya gg. Ikhlas, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru. Telp : (0761) 8416412 Fax: (0761) 4815493  
Email : [smn.15pekanbaru@gmail.com](mailto:smn.15pekanbaru@gmail.com) Website : <http://smn15pku.sch.id> Kode Pos : 28291  
NSS : 30.1.09.60.01.069 NPSN : 69855691 Akreditasi : A



Nomor : 420/SMAN.15/2023/856  
Lamp : -  
Perihal : **Surat Keterangan Riset**  
**An. Yola Nurkhalida**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SUSKA RIAU  
Di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb  
Dengan Hormat,  
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan  
bahwa :

Nama	: YOLA NURKHALIDA
NIM	: 119106239630
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: S-1
Judul Penelitian	: <b>"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI"</b> .

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/26428 Tentang Izin Penelitian / Riset pada tanggal 04 Oktober 2023, bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober s.d 22 November 2023 yang bertempat di **SMA Negeri 15 Pekanbaru** Jl. Cipta Karya Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan.

Demikianlah Surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas pelaksanaannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 November 2023  
Kepala Sekolah  
**S E L A M E T, S.Pd.**  
NIP. 196604151990011002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22817/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 21 Desember 2023

Kepada

Yth.

1. Zetri Rahmat, M.Pd.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOLA NURKHALIDA

NIM : 11910623963

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS  
MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Larkasih, M.Ag.

P. 19721017 | 99703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandias Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Zetri Rahmat, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 11910712 201903 1 017
3. Nama Mahasiswa : Yola Nurkhalida
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910623963
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12 Desember 2023	Bab 4		
2.	18 Desember 2023	Bab 4, 5		
3.	19 Desember 2023	Bab 1, 2, 3, 4, 5		
4.	20 Desember	Amishung (Lamp.)		
5.	21 Des	Abstrak		

Pekanbaru, .....<sup>Desember</sup> 2023  
Pembimbing,

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yola Nurkhalida, lahir pada tanggal 01 Maret 2001 di Kota Dumai. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Darius dan Ibu Marlinda. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN 015 Kota Dumai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN Kota Dumai pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Kota Dumai pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur Seleksi Bersama Mandiri Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi**”, di bawah bimbingan Bapak Zetri Rahmat, M.Pd. Peneliti dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah pada tanggal 11 Januari 2024 dengan IPK 3,48 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).